

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
PT. BPR SYARIAH DANA HIDAYATULLAH
TAHUN 2024**



**Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede
Yogyakarta
TELEPON: 02742842020**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	
II. Kepemilikan	
III. Perkembangan Usaha BPR	
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	
V. Laporan Manajemen	
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	
VII. Laporan Keuangan Tahunan	
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	51
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPRS Dana Hidayatullah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPRS.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPRS Dana Hidayatullah dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 31,54%, Pembiayaan Yang Diberikan membukukan pertumbuhan sebesar 22.37%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 10.96% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 32.11%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 13.89% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio Pembiayaan bermasalah (NPF), PT BPRS Dana Hidayatullah berhasil menurunkan NPF (*Non Performing Financing*) sebesar 38.48% dari tahun 2023 per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPF tersebut perlu diapresiasi agar NPF tetap menjadi sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPRS Dana Hidayatullah mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPRS Dana Hidayatullah dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPRS Dana Hidayatullah.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPRS Dana Hidayatullah.



I Kepengurusan

1. Data Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Data Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah



1.



Nama	ITA YULISTİYANI, SH
Alamat	JL. GANESHA IV A NO.2 RT.50 RW.05
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	07 Oktober 2014
Tanggal Selesai Menjabat	07 Oktober 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	45
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Oktober 2019
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	15 Januari 1995
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	19 Oktober 2023
Lembaga Penyelenggara	ASBISINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 Oktober 2028



2.



Nama	HARRY JULIWIBOWO, SE
Alamat	PERUM PONDOK PINANG D7 NO. 14 JETAK II RT.002 RW.005 SIDOKARTO GODEAN SLEMAN
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	12 Mei 2016
Tanggal Selesai Menjabat	11 Mei 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-487/KO.031/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Juni 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	25 Mei 1996
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS JANABADRA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	20 Desember 2021
Lembaga Penyelenggara	ASBISINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026



3.



Nama	MUHAMAD
Alamat	PERUM TAMANSISWA INDAH E.16 RT.025 RW.007
Jabatan	Ketua DPS
Tanggal Mulai Menjabat	07 September 2008
Tanggal Selesai Menjabat	07 September 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	45
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 September 2008
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	12 Agustus 2006
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF DPS
Tanggal Pelatihan	22 Juli 2024
Lembaga Penyelenggara	DSN MUI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Juli 2027



4.



Nama	ASMUNI
Alamat	BLOTAN WEDOMARTANI RT.02 RW.40 NGEMPLAK SLEMAN
Jabatan	Anggota DPS
Tanggal Mulai Menjabat	07 September 2008
Tanggal Selesai Menjabat	07 September 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	45
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 September 2008
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	15 Agustus 2019
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP PRA-ISTIMA SANAWI DPS
Tanggal Pelatihan	22 September 2019
Lembaga Penyelenggara	MUI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 September 2026



5.



Nama	ANANG BASORI, S.P
Alamat	JL PROKLAMASI II A.43PR.GLODOGAN INDAH RT 002 RW 007 GLODOGAN KLATEN SELATAN KLATEN
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	08 Agustus 2023
Tanggal Selesai Menjabat	08 Agustus 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-701/KO.031/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juli 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	20 Juli 1994
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MALANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF DIREKSI
Tanggal Pelatihan	22 Agustus 2023
Lembaga Penyelenggara	ASBISINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Agustus 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif



1.



Nama	CHARISAH LINAWATI, S.Psi
Alamat	GONDANGLEGI RT/RW 002/023 MERDIKOREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA
Jabatan	Pejabat Eksekutif MANAGER MARKETING
Tanggal Mulai Menjabat	02 Juni 2020
Surat Pengangkatan No.	09/OP-DH/SK DIR/VI/2
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Juni 2020

2.



Nama	RISKA NURMA SUSANTI, S.Pd
Alamat	KEDUNGPRING RT 004 KEL BAWURAN KEC PLERET KAB BANTUL
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan
Tanggal Mulai Menjabat	04 November 2024
Surat Pengangkatan No.	23/OP-DH/SK DIR/XI/2



	Surat Pengangkatan Tanggal	04 November 2024
3.		
	Nama	SAID RAHMAD NOOR FAJARIZKY, S. Ak
	Alamat	GRIYA MOJOASRI D 7 RT 3 RW 31 MOJOSONGO, JEBRES, SURAKARTA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	17/OP-DH/SK DIR/VI/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Juni 2024
4.		
	Nama	HARI KRISTIAWAN, SE
	Alamat	SRANGGAHAN 003/019 SIDOMOYO GODEAN SLEMAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif MANAGER OPERASIONAL
	Tanggal Mulai Menjabat	04 November 2024



Surat Pengangkatan No.	24/OP-DH/SK DIR/XI/2
Surat Pengangkatan Tanggal	04 November 2024



II Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	SAID NOORACHMAN
	Alamat	JL. GANESHA IV A NO.2 RT.50 RW.05
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1831000000
	Persentase Kepemilikan	33.90%
2.	Nama	ITA YULISTIYANI
	Alamat	JL. GANESHA IV A NO.2 RT.50 RW.05
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1695000000
	Persentase Kepemilikan	31.38%
3.	Nama	AGUSTINA RAHMAWATI
	Alamat	JL. NGASEM NO.52A RT.027 RW.008
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp745000000
	Persentase Kepemilikan	13.79%
4.	Nama	MUHAMAD
	Alamat	PERUM TAMANSISWA INDAH E.16 RT.025 RW.007
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.28%
5.	Nama	M NURUL IMAN SJAMHUDI ST
	Alamat	JL MENJANGAN RAYA BLOK P2 NO 179



		CIKARANG BAR RT 006 RW 009 JAYAMUKTI CIKARANG PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp190000000
	Persentase Kepemilikan	3.52%
6.	Nama	SITI NUR ZAMANIAH
	Alamat	MODINAN RT 004 RW 021 BANYURADEN GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp925000000
	Persentase Kepemilikan	17.13%



III Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	64
Tanggal akta pendirian	29 Maret 2006
Tanggal mulai beroperasi	18 September 2006
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	2
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	15 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0075698.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perusahaan berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan melaksanakan kegiatan dalam bentuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, menempatkan dana pada Bank Syariah lain, memindahkan uang, dan menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah.
Tempat kedudukan	Yogyakarta

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Indarto dan Yudhika

1. Riwayat Ringkas Pendirian BPRS

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah didirikan di Jalan Ngasem No. 52A Yogyakarta oleh Pemilik Rumah Sakit Islam Hidayatullah dengan tujuan untuk memerangi rentenir, untuk



mengembangkan dan memajukan ekonomi islam dan membantu pengusaha-pengusaha kecil menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Dengan Akte Notaris Wahyu Wiryono, Sarjana Hukum Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2006 nomor : 64 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: C-16799 HT.01.01.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tahun 2023 yaitu akta nomor 97 tanggal 14 Agustus 2023 tentang perubahan susunan pengurus dan akta nomor 25 tanggal 05 Oktober 2023 tentang pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah.

b. Tanggal beroperasi

PT BPR Syariah Dana Hidayatullah mulai beroperasi pada tanggal 11 September 2006

c. Tempat dan Kedudukan

Berdasarkan surat persetujuan pemindahan alamat kantor pusat BPRS dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-889/KO.031/2020 tanggal 22 Desember 2020, Kantor PT. BPRS Dana Hidayatullah yang semula berkedudukan di Jl. Ngasem No.52A Yogyakarta, Telephone: 0274-375819, 0274-418594 berpindah alamat di Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, Telephone: 0274-2842020, 0274-2842444 pada tanggal 18 Januari 2021 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-AH.01.03-0047327 tanggal 26 Januari 2021.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	6.549.963
Beban Operasional	3.886.780
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	1.052.963
Pendapatan Non Operasional	5.401
Beban Non Operasional	540
Taksiran Pph	155.199
Laba Bersih	902.625

Pada Tahun 2024 kondisi data keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah mengalami pertumbuhan dari beberapa segi yaitu pertumbuhan pendapatan sebesar 19,53% dibandingkan tahun 2023, Beban mengalami pertumbuhan sebesar 20,17%, dan menyebabkan laba mengalami pertumbuhan sebesar 14,45%.



3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan

						Dalam
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	
Penempatan pada Bank Syariah Lain	22.400.421	-	-	-	-	
Piutang	-	-	-	-	-	
a. Piutang Murabahah	22.635.189	7.152.818	45.835	-	1.237.462	
b. Piutang Istishna	-	-	-	-	-	
c. Piutang Multijasa	8.029	-	-	-	-	
d. Piutang Qardh	-	-	-	-	-	
e. Piutang Sewa	-	-	-	-	656.601	
Pembiayaan Bagi Hasil	-	-	-	-	-	
a. Mudarabah	-	-	-	-	-	
b. Musyarakah	9.715.434	2.204.859	-	-	450.000	
c. Lainnya	-	-	-	-	-	
Jumlah Aset Produktif	54.759.073	9.357.677	45.835	-	2.344.063	
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	-	-	-	-	-	

Rasio Keuangan

Keterangan

Nilai Rasio



Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,94
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPF Neto	2,99
NPF Gross	5,42
Return on Assets (ROA)	1,88
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,38
Net Imbalan (NI)	7,68
Finance to Deposit Ratio (FDR)	111,33
Cash Ratio	25,93

KPMM

Modal Bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), yaitu perbandingan antara Modal Bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) tercatat sebesar 31,94%, penurunan kualitas dari tahun sebelumnya sebesar 6,86%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penyaluran dana sehingga menambah ATMR sebagai pembanding jumlah modal.

KAP

Aktiva Produktif Bank terdiri dari pembiayaan yang diberikan Rp. 45.457.626 ribu dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 22.400.421 ribu. Rasio KAP BPRS di tahun 2024 adalah 96,45%, merupakan perbaikan kualitas aktiva dari tahun 2023 dengan Rasio kenaikan 3,02%. Hal ini dikarenakan adanya pelepasan kebijakan restruk covid sehingga ada beberapa debitur dengan kualitas pembiayaan yang menurun.

NPF dan PPAP

Pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 45.457.626 ribu dan yang tergolong Non Lancar sebesar Rp. 2.389.898 ribu, sehingga Non Performing Financing (NPF) adalah 5,42% dan Rasio PPAP tercatat sebesar 100%. Dengan demikian, BPRS sudah berusaha untuk melakukan penyelesaian pembiayaan masalah hal tersebutb tercermin dengan adanya penurunan NPF dari tahun 2023 sebesar 5,34%.

ROA dan BOPO

Sedangkan Rentabilitas Bank tercermin dari Return On Asset (ROA) mencapai 1,88% dan rasio efisiensi (BOPO) tercatat 85,37%. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang tetap konsisten dalam monitoring pendapatan dan pengeluaran walaupun pendapatan dari penyaluran mengalami penurunan akibat beberapa debitur belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi covid-19.

CR dan FDR

Likuiditas Bank yang meliputi Cash Ratio tercatat 28,76% dan Financing To Deposit Ratio (FDR) tercatat 111,32%. Kedua hal ini membuktikan likuiditas BPRS yang cukup stabil. Walaupun memang penghimpunan dana masih terfokus pada Deposito yang notabnya bukan dana murah dan dana dari antar bank yang cukup besar yang tidak terhitung dalam rasio FDR, namun BPRS akan terus berupaya meningkatkan penyaluran dana untuk mengimbangi pemberian bagi hasil kepada deposan dan meningkatkan penghimpunan dana non bank.



4. Penjelasan NPF

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPF	
NPF Gross (%)	2,99
NPF Neto (%)	5,42

Penyebab Utama Kondisi NPF:

Non Performing Financing (NPF) sebesar 5,42%. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan bertambahnya ekspansi pembiayaan dan beberapa penyelesaian pembiayaan bermasalah. BPRS akan lebih fokus dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah dan nasabah- nasabah yang mengalami penurunan kemampuan bayar yang kondisinya belum bisa dipastikan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPF Gross pada Desember 2024 sebesar 2.99%. Angka NPF ini sehat dan upaya untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah selama tahun 2024 masih sudah cukup maksimal akan tetapi tetap memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan melalui proses lelang serta penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan Aset yaitu sebesar 31,55%, Pembiayaan sebesar 25,95%, Dana pihak Ketiga sebesar 36,91% pendapatan yang mencapai 19,53% serta Beban mencapai 20,17%. Di Tahun 2024 idak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor



IV Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPRS Dana Hidayatullah tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

Strategi Penghimpunan Dana:

1. Melakukan Penghimpunan dana dengan prioritas produk tabungan yang mempunyai Bagi Hasil yang rendah yaitu dengan cara meningkatkan jumlah rekening produk tabungan Wadiah dan tabungan Mudharabah
2. Memperluas jaringan pasar pada daerah yang mempunyai potensi untuk dilakukan penghimpunan dana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan Instansi Pemerintahan, Sekolah – sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok Pengajian, dan Paguyuban Kuliner
3. Bekerja sama dengan Lembaga/ Badan Pengumpul Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (BAZNAS) dan Dewan Masjid Indonesia DIY

Strategi Penyaluran Pembiayaan

1. Melakukan perluasan Produk yaitu dengan cara pengembangan produk yang sudah ada dengan prioritas kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
2. Memperluas jaringan pasar pada daerah yang mempunyai potensi untuk dilakukan penyaluran dana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan Instansi Pemerintahan, Sekolah – sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok Pengajian, dan Paguyuban Kuliner
3. Melakukan kanvasing secara intensif dan berkelanjutan dengan selalu melakukan evaluasi hasil baik secara harian maupun secara mingguan
4. Mengoptimalkan sarana promosi dan edukasi kepada Masyarakat dalam bentuk brosur maupun secara online, pemasangan spanduk dipelaku UMKM seperti warung makan, toko kelontong, dan lain sebagainya
5. Memperhatikan unsur-unsur syariah seperti penggunaan pembiayaan sesuai pengajuannya dan tepat sasaran, terpenuhinya persyaratan pembiayaan serta ketepatan jenis pembiayaan yang diberikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS

1. Melakukan identifikasi permasalahan dan verifikasi permasalahan
2. Melakukan mitigasi dalam Upaya meminimalisir permasalahan
3. Membentuk Tim Penyelesaian Masalah
4. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga/aparat penegak hukum
5. Melakukan Evaluasi terhadap hasil dengan merumuskan langkah-langkah yang lebih baik dan efisien



6. Melakukan penyelesaian dan pemantauan pembiayaan bermasalah dengan melakukan pendekatan secara persuasif dan secara hukum dengan pengajuan ke pengadilan serta pengajuan lelang.

Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS

1. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan dan Prinsip Syariah
2. Memastikan kepatuhan BPRS terhadap komitmen yang dibuat oleh BPRS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lain telah terpenuhi
3. Seluruh anggota Direksi BPRS bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPRS
4. Memastikan bahwa terlaksananya bagi setiap satuan kerja BPRS untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan internal, ketentuan peraturan perundang – undangan, dan prinsip syariah

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko :

1. Melakukan penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha/produk/layanan Bank
2. Melakukan mitigasi risiko terhadap pembiayaan
3. Melakukan mitigasi kepatuhan terhadap ketentuan internal, peraturan perundang – undangan, dan prinsip syariah
4. Melakukan penentuan limit dan penetapan toleransi risiko
5. Melakukan penetapan sistem informasi manajemen risiko

Kebijakan Tata Kelola :

1. Penetapan ketentuan yang mengatur hubungan antara Dekom, Direksi, DPS dan seluruh pihak yang terkait terhadap kepentingan usaha Bank terutama Pemegang Saham Bank yang berazaskan GCG, yaitu terhadap prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Profesional, dan Kewajaran
2. Penetapan standar prosedur kepatuhan pada satuan kerja BPRS yaitu mewajibkan bagi setiap satuan kerja BPRS untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan internal, ketentuan peraturan perundang – undangan, dan prinsip syariah serta kewajiban untuk menyesuaikan ketentuan internal dengan ketentuan peraturan perundang – undangan dan prinsip syaria
3. Penetapan prosedur pengambilan keputusan oleh manajemen terkait fungsi kepatuhan
4. Penetapan Kode Etik Kepatuhan untuk mendukung Budaya kepatuhan



5. Penetapan alur koordinasi dan prosedur pemantuan antara anggota Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dengan anggota Direksi lain, antara Direksi YMFK dengan PE Kepatuhan, antara PE Kepatuhan dengan unit kerja lain
6. Penetapan ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan.



1. Struktur Organisasi

PT. BPR SYARIAH
DANA BEDATATULLAH



2. Bidang Usaha

1. Kategori Kegiatan Usaha

Jenis Produk

Nama Produk

Uraian

01. Penghimpunan Dana

01. Produk dasar

Tabungan Mudharabah Hidayah

Tabungan yang mendapatkan Bagi Hasil setiap bulannya

2. Kategori Kegiatan Usaha

Jenis Produk

Nama Produk

01. Penghimpunan Dana

02. Produk dasar lainnya

Tabungan Ukhuwah



	Uraian	Produk Tabungan bersama BPRS seluruh Indonesia dengan Akad mudharabah yang mendapatkan bagi hasil serta berkesempatan mendapatkan hadiah undian
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	03. Produk lanjutan berbasis teknologi informasi
	Nama Produk	Deposito Komunal
	Uraian	program penempatan deposito melalui platform DepositoBPR.id
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Pembiayaan Muikro Hidayah (PMH)
	Uraian	produk pembiayaan bagi para pelaku usaha Mikro semua jenis usaha dan hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan Modal Kerja pada sektor usaha produktif, antara lain: perdagangan, industri skala rumah tangga, toko kelontong, jasa laundry, jasa bengkel, warung makan, pertanian, peternakan, perikanan, dan lainnya
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Pembiayaan BUMDES Hidayah
	Uraian	produk pembiayaan bagi Badan Usaha Milik Desa, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi bagi pengembangan dan pemberdayaan usaha yang dimiliki, guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Pembiayaan Agro Hidayah
	Uraian	produk pembiayaan untuk modal kerja dan investasi bagi pelaku usaha dibidang pertanian, perkebunan dan peternakan baik



		perorangan, kelompok maupun badan usaha
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Pembiayaan Motor Hidayah
	Uraian	produk pembiayaan untuk kepemilikan sepeda motor dan/ atau mobil bagi masyarakat umum baik perorangan maupun badan usaha Pembiayaan Motor Hidayah ditujukan untuk unit baru maupun bekas yang unitnya dapat dibeli di dealer yang bekerja sama dengan PT BPRS Dana Hidayatullah atau oleh penyedia barang
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Pembiayaan Griya Mitra Hidayah
	Uraian	Fasilitas pembiayaan untuk : - Anggota asosiasi Pengembang Perumahan yang telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengurus Daerah Istimewa Yogyakarta atau Daerah lainnya guna Pemilikan Lahan, Konstruksi dan Kepemilikan Rumah; - Nasabah yang akan membeli rumah siap bangun dan/ atau rumah siap huni kepada Pengembang anggota asosiasi di bidang perumahan dan permukiman yang sudah bekerja sama dengan PT BPRS Dana Hidayatullah.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor Pintech
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :



- SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
- SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
- APOLO untuk pelaporan kepada OJK
- Sigap untuk pelaporan APU PPT
- c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
- 2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up data Mirroring* dan *back up data* pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
- 3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Laporan Distribusi Bagi Hasil

Laporan Distribusi Bagi Hasil

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo Rata-Rata	Ekuitas	Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Jenis Penghimpunan Dana	51.314.347	694.738		227.033	
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0			
Tabungan Mudarabah	10.719.547	145.130		12.902	0,41
Deposito Mudarabah	40.594.800	549.607		214.131	
1 bulan	190.000	2.572	25	643	0,34
3 bulan	1.380.000	18.684	30	5.605	0,81
6 bulan	5.107.400	69.148	35	24.202	0,95
12 bulan	33.917.400	459.203	40	183.681	1,08
Pembiayaan Diterima					
JUMLAH	51.314.347	694.738		227.033	



Jenis Penyaluran Dana	74.450.030	534.386
Penempatan pada Bank Lain	22.400.421	40.285
Piutang Murabahah	39.655.098	390.777
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	9.255	195
Pembiayaan Gadaai	0	0
Pembiayaan Mudarabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	12.385.256	103.129
Ijarah	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0

JUMLAH	74.450.030	534.386			
Jenis Penghimpunan Dana					

Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0
Tabungan Mudarabah	0	0
Deposito Mudarabah	0	0
1 bulan	0	0
3 bulan	0	0
6 bulan	0	0
12 bulan	0	0
Pembiayaan Diterima	0	0

JUMLAH					
Jenis Penyaluran Dana					

Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0



Pembiayaan Gadaai	0	0			
Pembiayaan Mudarabah	0	0			
Pembiayaan Musyarakah	0	0			
Ijarah	0	0			
Pembiayaan Lainnya	0	0			
JUMLAH					

Dalam menghimpun dana masyarakat dengan prinsip wadiah BPRS hanya memberikan bonus, lain dengan penghimpunan dana berupa tabungan dan deposito dengan prinsip mudharabah setiap bulannya memberikan bagi hasil dengan perhitungan revenue sharing (dari pendapatan penyaluran dana).

5. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara

Strategi Penghimpunan Dana:

1. Melakukan Penghimpunan dana dengan prioritas produk tabungan yang mempunyai Bagi Hasil yang rendah yaitu dengan cara meningkatkan jumlah rekening produk tabungan Wadiah dan tabungan Mudharabah
2. Memperluas jaringan pasar pada daerah yang mempunyai potensi untuk dilakukan penghimpunan dana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan Instansi Pemerintahan, Sekolah – sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok Pengajian, dan Paguyuban Kuliner
3. Bekerja sama dengan Lembaga/ Badan Pengumpul Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (BAZNAS) dan Dewan Masjid Indonesia DIY.

Strategi Penyaluran Dana

1. Melakukan perluasan Produk yaitu dengan cara pengembangan produk yang sudah ada dengan prioritas kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
2. Memperluas jaringan pasar pada daerah yang mempunyai potensi untuk dilakukan penyaluran dana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan Instansi Pemerintahan, Sekolah – sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok Pengajian, dan Paguyuban Kuliner
3. Melakukan kanvasing secara intensif dan berkelanjutan dengan selalu melakukan evaluasi hasil baik secara harian maupun secara mingguan



4. mengoptimalkan sarana promosi dan edukasi kepada Masyarakat dalam bentuk brosur maupun secara online, pemasangan spanduk dipelaku UMKM seperti warung makan, toko kelontong, dan lain sebagainya
5. Memperhatikan unsur-unsur syariah seperti penggunaan pembiayaan sesuai pengajuannya dan tepat sasaran, terpenuhinya persyaratan pembiayaan serta ketepatan jenis pembiayaan yang diberikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

6. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Sandi Kantor	KANTOR PUSAT
	Nama Kantor	PT BPRS Dana Hidayatullah
	Alamat	Jalan Gedongkuning Selatan No 134
	Desa/Kecamatan	Kotagede
	Kabupaten/Kota	Yogyakarta
	Kode Pos	-
	Nama Pimpinan	Anang Basori, S.P
	Nomor Telepon	0274-2842020
	Jumlah Kantor Kas	0

7. Kerja Sama BPR Syariah dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	DEPOSITO BPR BY KOMUNAL
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	11 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana Berbasis Teknologi Informasi (Deposit Channeling)
	Uraian Kerja Sama	kerjasama dalam rangka penempatan dana dalam bentuk Deposito Syariah pada Pihak Kedua melalui Platform
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS ARTHA AMANAH UMMAT



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT ANDARA UBAY BAHANA
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT ANDARA UBAY BAHANA
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT ARSINDO SURYA PROPERTY
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT ARTACON GRIYA LESTARI
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIK JATENG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT ARTA ADHI SENTOSA
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS BUMI ARTHA SAMPANG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 September 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI



	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT BARAJA LAND DEVELOPMENT
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS SURIYAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT BUMI MATARAN PROPERTY
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS ARTHA AMANAH UMMAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT CENDANA KARYA PRINTAMA
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 September 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT GRAHA WIJAYA LAND
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 September 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT PARAMA SURYA GEMILANG
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS SURIYAH



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Desember 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT HAQY BHAKTI BUANA
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT AKALANGGITO PROPERTY MAKMUR
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS ARTHA SURYA BAROKAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 April 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT KARYA SINAR ALAM
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Agustus 2022
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT MERAPI SEJAHTERA
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Maret 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT PURI ANUGERAH



		SEJAHTERA
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 September 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT REJEKI PUTRA PROPERTINDO
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT TAMARA CITRA JAYA SEJAHTERA
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	07 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT TAMARA GRIYA SEJAHTERA
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS ARTHA AMANAH UMMAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT BUKIT BINTANG AGUNG JAYA
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank



	Tanggal Kerja Sama	06 September 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT CITRA KAYANE JAYA
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT SEMESTA FALAH INVESTAMA
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT SENOPATI ARDEGA MANUNGGAL
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT ADI PROPERTINDO
24.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS SURIYAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2023
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN PT SEVENSON COSMO PROPERTY



VI Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	8 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	8 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	6 orang
Jumlah Pegawai Tetap	14 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	11 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	11 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MELAKUKAN TEKNIK DAN PELAPORAN APPRAISAL AGUNAN KREDIT BPR-BPRS SESUAI PPOJK 33/POJK 3/2018
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penilaian Appraisal
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN UPGRADE SPLIKASI DIGITAL SIPRO DAN SIPTKS UNTUK MENYUSUN DAN MENYAMPAIKAN LAPORAN PROFIL RISIKO DAN TINGKAT KESEHATAN BPR- BPRS METODE RGEC KE OJK MELALUI APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Laporan Profil Risiko
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PERBANKAN PROFESSIONAL ACCOUNT OFFICER
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Profesional Account Officer
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PERHITUNGAN CKPN (CADANGANKERUGIAN PENURUNAN NILAI)
	Tanggal Pelaksanaan	01 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan perhitungan CKPN
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PERBANKAN PROFESSIONAL INTERNAL AUDIT
	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan terkait profesionalisme Audit Internal
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSFORMASI BUDAYA PERUSAHAAN DENGAN YOGA DAN MEDITASI UNTUK PENGEMBANGAN LEADERSHIP
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan terkait Leadership
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	DISEMINASI PENGUPAHAN
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Cara perhitungan terkait pengupahan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	PENYUSUNAN DOKUMEN PENILAIAN RISIKO TPPU, TPP PPSPM SECARA INDIVIDUAL (INDIVIDUAL RISK ASSESSMENT/ IRA) OLEH PJK
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyusunan penilaian Resiko TPPU TPP PPSPM/IRA
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	TEKNIK DAN STRATEGI MITIGASI RISIKO DAN PENCEGAHAN ANTI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan terkait teknik dan strategi mitigasi resiko fraud serta pencegahannya
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	WEBINAR LEADERSHIP
	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	leadership
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	MARKETING SKILL DAN ANALISA PEMBIAYAAN
	Tanggal Pelaksanaan	20 September 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Marketing Skill dan analisa pembiayaan
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	IJTIMA' SANAWI (ANNUAL MEETING) DPS XX TAHUN 2024
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	-
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PEDOMAN PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEDOMAN IMPLEMENTASI SHARIAH RESTRICTED INVESTMENT ACCOUNT (SRIA)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-

Untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Insani yang handal dan berkualitas maka BPRS Dana Hidayatullah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

a. Meningkatkan kualitas SDI dengan melalui :

1. Rekrutmen karyawan yang selektif dan professional
2. Mengadakan pelatihan secara intern atau mengikut sertakan dalam pelatihan yang diselenggarakan instansi lain.

b. Meningkatkan Produktivitas kerja dengan cara :

3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan cara menyesuaikan gaji secara berkala namun disesuaikan dengan kemampuan perusahaan
4. Pengembangan karir dan promosi karyawan
5. Memberikan insentif atau reward bagi yang berprestasi/mencapai target
6. Mengadakan rotasi atau rolling staf



VII Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Kas dalam Rupiah	258.021	0
Kas dalam Valuta Asing 4)	0	0
Surat Berharga Syariah 37)	0	0
Penempatan pada Bank Lain 5)	22.400.421	0
Piutang	31.622.754	0
a. Piutang Murabahah 6)	39.541.917	0
b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	8.583.793	0
c. Piutang Istishna 7)	0	0
d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	0	0
e. Piutang Multijasa 8)	9.134	0
f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	1.105	0
g. Piutang Qardh 9)	0	0
h. Piutang Sewa 11)	656.601	0
Pembiayaan Bagi Hasil 10)	12.370.293	0
a. Mudarabah	0	0
b. Musyarakah	12.370.293	0
c. Lainnya	0	0
Penyertaan Modal	0	0
Salam 13)	0	0
Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	0	0
Termin Istishna -/- 14)	0	0
Ijarah 11)	0	0
a. Aset Ijarah	683.750	0
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	683.750	0
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	0	0
Persediaan 15)	0	0
Bangunan yang Diambil Alih 16)	0	0



Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris 17)	1.501.969	0
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	847.392	0
Aset Tidak Berwujud 18)	223.356	0
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai-/- 18)	222.835	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	1.277.507	0
Aset Lainnya 20)	958.587	0
TOTAL ASET	66.987.667	0
Liabilitas Segera 21)	31.183	0
Tabungan Wadiah 22)	1.177.549	0
Simpanan Mudarabah 23)	38.338.561	0
a. Tabungan	10.228.161	0
b. Deposito	28.110.400	0
Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
Liabilitas kepada Bank Lain 24)	14.006.954	0
Pembiayaan Diterima 25)	4.772.208	0
Liabilitas Lainnya 27)	349.265	0
Dana Syirkah Temporer	0	0
Pembiayaan Diterima 25)	0	0
Modal Disetor 28)	5.401.000	0
a. Modal Dasar	8.000.000	0
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.599.000	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
a. Agio 28)	0	0
b. Disagio -/- 28)	0	0
c. Modal Sumbangan 28)	0	0
d. Dana Setoran Modal 28)	0	0
e. Lainnya	0	0
i. Faktor Penambah	0	0
ii. Faktor Pengurang	0	0
Ekuitas Lain	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	0	0



b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
Cadangan	2.008.322	0
a. Umum	2.008.322	0
b. Tujuan	0	0
Laba/Rugi	902.625	0
a. Tahun-tahun Lalu	0	0
i. Laba	0	0
ii. Rugi -/-	0	0
b. Tahun Berjalan 3)	902.625	0
i. Laba	902.625	0
ii. Rugi -/-	0	0
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	66.987.667	0

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	6.549.963	5.549.960
1. Surat Berharga	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	455.528	326.048
a. Bonus Wadiah	0	0
i Giro	0	0
ii Tabungan	0	0
b. Bagi Hasil	455.528	326.048
i Giro	3.151	0
ii Tabungan	122.582	174.102
iii Deposito	329.795	151.946
c. Lainnya	0	0
3. Pembiayaan yang diberikan	6.094.436	5.223.912
a. Kepada bank lain	0	0
i. Pendapatan Piutang	0	0
a) Murabahah	0	0



b) Istishna	0	0
c) Multijasa	0	0
d) Ujarah	0	0
i. Gadai	0	0
ii. Lainnya	0	0
e) Lainnya	0	0
ii. Pendapatan Bagi Hasil	0	0
a) Mudarabah	0	0
b) Musyarakah	0	0
c) Lainnya	0	0
iii Pendapatan Kegiatan Ijarah	0	0
a) Pendapatan Ijarah	0	0
b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0
b. Kepada pihak ketiga bukan bank	6.094.436	5.223.912
i. Pendapatan Dari Piutang	5.118.638	4.382.088
a) Murabahah	5.113.461	4.345.800
b) Istishna	0	0
c) Multijasa	5.177	36.287
d) Ujarah	0	0
i. Gadai	0	0
ii. Lainnya	0	0
e) Lainnya	0	0
ii. Pendapatan Bagi Hasil	772.619	691.254
a. Mudarabah	0	0
b. Musyarakah	772.619	691.254
c. Lainnya	0	0
iii Pendapatan Kegiatan Ijarah	203.178	150.570
a. Pendapatan Ijarah	203.178	150.570
b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0
iv. Pendapatan Salam	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Ijarah -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	2.259.638	2.012.411
1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	2.259.638	2.012.411
a. Kepada Bank Lain	791.074	684.934



i. Tabungan	0	0
ii. Deposito	665.973	684.934
iii. Pembiayaan diterima	0	0
iv. Lainnya	125.100	0
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.468.565	1.327.477
i. Tabungan	133.693	89.402
ii. Deposito	1.334.872	1.238.074
iii. Pembiayaan diterima	0	0
iv. Lainnya	0	0
2. Dana Syirkah Temporer	0	0
a. Kepada Bank Lain	0	0
i. Pembiayaan diterima	0	0
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
i. Pembiayaan diterima	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	4.290.325	3.537.549
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	649.418	471.713
1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	0	0
2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	0	0
a. Pendapatan fee wakalah	0	0
b. Pendapatan fee kafalah	0	0
c. Pendapatan jasa lainnya	0	0
d. Dividen	0	0
e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0
3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
5. Pemulihan CKPN	176.689	185.626
6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	0	0
7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	0	0
8. Lainnya	472.730	286.087
V. Beban Operasional	3.886.780	3.092.443
1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	0	0
2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	0	0
3. Bonus Titipan Wadiah	14.003	13.449



a. Bank Lain	14.003	13.449
b. Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4. Premi Asuransi dan Penjaminan	105.397	95.976
a. Pembiayaan	0	0
b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	93.789	84.245
c. Lainnya	11.608	11.731
5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.004.865	418.649
a. Penempatan Pada Bank Lain	45.295	49.357
b. Piutang	612.136	282.031
i. Piutang Murabahah	306.747	169.945
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	88	113
iv. Piutang Sewa	57.301	80.712
v. Piutang Qardh	248.000	31.261
c. Pembiayaan Bagi Hasil	347.434	45.894
i. Mudarabah	45.315	0
ii. Musyarakah	302.119	45.894
iii. Lainnya	0	0
d. Surat Berharga Syariah	0	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Lainnya	0	0
6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	0	0
a. Aset Ijarah	0	0
b. Aset Tetap & Inventaris	0	0
c. Aset Tidak Berwujud	0	0
d. Agunan yang diambil Alih	0	0
e. Persediaan	0	0
7. Penyusutan/amortisasi	132.926	118.252
a. Aset Tetap & Inventaris	132.926	118.252
b. Aset Tidak Berwujud	0	0
c. Lainnya	0	0
8. Perbaikan Aset Ijarah	0	0
9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	0	0
10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	0	0
11. Tenaga Kerja	1.668.678	1.657.224



a. Dewan Komisaris & Pengawas	222.493	220.944
b. Direksi	0	0
c. Pegawai	1.329.341	1.350.781
d. Lainnya	116.844	85.499
12. Pendidikan & Pelatihan	77.491	101.726
a. Dewan Komisaris & DPS	0	0
b. Direksi	0	0
c. Karyawan	77.491	101.726
d. Lainnya	0	0
13. Penelitian & Pengembangan	0	0
14. Sewa	145.665	144.705
15. Pemasaran	24.621	8.919
a. Iklan	24.621	8.919
b. Lainnya	0	0
16. Barang & Jasa	411.048	316.311
a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	43.010	41.863
b. Lainnya	368.038	274.448
17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	0	0
18. Kerugian terkait Risiko Operasional	0	0
a. Kecurangan Internal	0	0
b. Kejahatan Eksternal	0	0
19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	0	0
20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	0	0
21 Lainnya	302.087	0
VI. 1. Laba Operasional	1.052.963	916.819
2. Rugi Operasional	0	0
VII. Pendapatan Non Operasional	5.401	9
1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	5.394	0
2. Keuntungan Selisih Kurs	0	0
3. Lainnya	7	9
VIII. Beban Non Operasional	540	3.460
1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	0	0
2. Kerugian Selisih Kurs	0	0
3. Lainnya	540	3.460
IX. 1. Laba Non Operasional	4.861	-3.451



2. Rugi Non Operasional	0	0
X. 1. Laba Tahun Berjalan	1.057.824	913.368
2. Rugi Tahun Berjalan	0	0
XI. Taksiran Pajak Penghasilan	155.199	120.854
XII. Pajak Tangguhan	0	0
1. Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
2. Beban Pajak Tangguhan	0	0
XIII. Zakat	0	0
XIV. Laba/Rugi Bersih	902.625	792.514
1. Laba Bersih	902.625	792.514
2. Rugi Bersih	0	0
XV. Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Lainnya	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Lainnya	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0
XVI. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
XVII. Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	0	0
a. Bank	0	0



b. Lainnya	0	0
2. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	0	0
10)		
a. Bank	0	0
b. Lainnya	0	0
2. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	681.653	974.398
1. Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	607.724	900.468
a. Murabahah	515.409	352.154
b. Istishna	0	0
c. Multijasa	0	0
d. Sewa	22.014	478.014
e. Bagi hasil	0	0
f. Lainnya	70.300	70.300
g. Surat Berharga Syariah	0	0
3. Lainnya	73.930	73.930
LAINNYA	647.114	489.490
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	647.114	489.490
a. Aset Produktif	781.595	619.770
b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	134.481	130.281
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Ekuitas	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
------------	---------------	----------------	-----------------	---------	----------------------------------	------------------------------	-----------------	---------------	---	--------



Saldo per 31 Des Tahun 2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/ Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/ Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des 2024ahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG	135.522.119	101.864.648
Pendapatan dari Penyaluran Dana	6.549.963	5.549.960
Pembayaran Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	455.528	326.048
Penerimaan Pendapatan Operasional Lainnya	649.418	471.713
Penerimaan Dari Pembiayaan dan Piutang yang Dihapusbukukan	4.200	5.350
Beban Bonus Titipan Wadiah	14.003	13.449
Beban Tenaga Kerja	1.668.678	1.657.224
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	11.608	11.731
Beban Operasional Lainnya	240.938	173.112
Pendapatan Non Operasional	5.401	9
Beban Non Operasional	540	3.460
Pembayaran Pajak Penghasilan	155.131	120.854
Pembayaran Zakat	0	0
Penyaluran Dana Kebajikan	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan Pada Bank Lain	22.400.421	14.400.096
Piutang Syariah	31.614.725	31.127.298
Pembiayaan Syariah	12.370.293	4.794.024
Ijarah	0	0
Salam	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Lain-Lain	958.587	495.481
Penyesuaian Lainnya	0	0
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas Segera	31.183	26.790
Simpanan dari Nasabah	39.516.110	31.556.688
Simpanan dari Bank Lain	18.779.162	11.022.686



Pinjaman yang Diterima	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja	169	7.050
Liabilitas Lain-Lain	96.063	101.627
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	135.522.119	101.864.648
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	223.356	223.356
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	223.356	223.356
Pembelian/Penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/Penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	223.356	223.356
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Inti Tambahan	0	0
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Pelengkap	0	0
Pembayaran Dividen	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	135.745.475	102.088.005
Kas dan Setara Kas Awal Periode		
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	135.745.475	102.088.005

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi Tahun Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPR Syariah	1	1
b. Ekstern BPR Syariah	0	0
Total Penerimaan		
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		



a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran		
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPR Syariah	0	0
b. Ekstern BPR Syariah	0	0
Total Penerimaan	0	0
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain:	0	0
Total Penyaluran		



7. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi Tahun Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
Saldo Awal Dana Kebajikan	22.517	16.699
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	20.977	22.533
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0	0
c. Denda	0	0
d. Penerimaan Non Halal	0	0
e. Lainnya	0	0
Total Penerimaan		
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	0	0
b. Sumbangan	0	0
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	27.103	16.716
Total Penggunaan		
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	-6.126	5.817
Saldo Akhir Dana Kebajikan	16.391	22.517

VIII Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Indarto dan Yudika, dan Rekan nomor. 00080/2.1358/AU.2/07/1764-3/1/III/2025 yang diterbitkan tanggal 17 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPRS Dana Hidayatullah per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Basori, S.P
Alamat Kantor : Jl. Gedongkuning Selatan No. 134 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta
Alamat Domisili : Jl. Proklamasi II A 43 PR Glodogan Indah, Glodogan, Klaten Selatan
Nomor Telepon : 081393528599
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Tahunan PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
2. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
3. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 April 2025

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Direksi





X Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat	Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon	02742842020
Nomor Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 1	43/OP-DH/VIII/2024
Tanggal Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 1	30 Agustus 2024
Nomor Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 2	05/OP-DH/I/2025
Tanggal Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 2	30 Januari 2025

Penjelasan Umum:

-

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	---------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Berdasarkan Hasil Penilaian Sendiri (self assesment) BPR syariah Dana Hidayatullah memiliki Penerapan Tata Kelola yang sudah Baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya walaupun secara keseluruhan masih belum Optimal di dalam pelaksanaan penerapan Tata Kelola yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Anang Basori
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas pokok Direksi:	



- a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
- c. Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Divisi Audit Internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.
- d. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi;
- e. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
- f. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggungjawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- g. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS:

Melaksanakan rekomendasi dewan komisaris atas perbaikan- perbaikan sistem operasional untuk mewujudkan GCG dan Tata kelola yang lebih baik lagi

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Ita Yulisiyani, SH
----	------	---------------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS; Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan; Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikanyang harus ditempuh; Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham; Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

2.	Nama	Harry Juliwibowo, SE
----	------	-----------------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan



sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan keputusan RUPS; Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan; Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh; Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham; Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Rekomendasi Kepada Direksi:

Melakukan perbaikan dalam memperbaiki tata kelola dan mengedepankan GCG

4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota DPS

1.	Nama	Muhamad
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank; Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia; Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	
2.	Nama	Asmuni
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank; Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia; Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi:

Meminta Direksi untuk menerapkan prinsip syariah dengan benar dan menyeluruh di dalam proses operasional dan bisnis Bank agar tetap sesuai dengan prinsip syariah.



5. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

BPRS Dana Hidayatullah mempunyai modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,- sehingga belum wajib membentuk komite-komite tersebut

6. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

BPRS belum memiliki komite

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dewan Komisaris, dan DPS pada BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR Syariah

1.	Nama	Ita Yulisiyani, SH
	Persentase Kepemilikan (%)	31,38

Kepemilikan Saham Anggota DPS pada BPR Syariah

1.	Nama	Muhamad
	Persentase Kepemilikan (%)	0,28

Anggota Direksi tidak memiliki saham.

Ibu Ita Yulistiyanis selain menjadi Komisaris Utama juga menjadi pemegang saham di BPRS Dana Hidayatullah.

Bapak Muhamad selain menjadi DPS juga menjadi pemegang saham di BPRS Dana Hidayatullah



8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota DPS pada Kelompok Usaha BPR Syariah

9. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Ita Yulistiyani, SH
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Rumah Sakit Islam Hidayatullah
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
2.	Nama	Ita Yulistiyani, SH
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Hotel Satya Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	100,00

Kepemilikan Saham Anggota DPS pada Perusahaan Lain

Ibu Ita Yulistiyani selain memiliki saham di BPRS Dana Hidayatullah juga memiliki beberapa saham ditempat lain yaitu Rumah Sakit Islam Hidayatullah dan Hotel Satya Graha.

10. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, dan Pemegang Saham pada BPR Syariah

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR Syariah

1.	Nama	Anang Basori
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada



Hubungan Keuangan Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR Syariah

1.	Nama	Ita Yulisiyani
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Said Noorachman - Suami
2.	Nama	Harry Juliwibowo
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota DPS pada BPR Syariah

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR Syariah

Ibu Ita Yulistiyanis adalah istri dari Bapak Said Noorachman dimana Beliau juga merupakan Pemegang Saham Pengendali di BPRS Dana Hidayatullah.

11. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, dan Pemegang Saham pada BPR Syariah

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR Syariah



1.	Nama	Anang Basori
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR Syariah

1.	Nama	Ita Yulisiyani
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Said Noorachman - Suami, Siti Nur Zamaniah - Kakak ipar, Agustina Rahmawati - Adik, M. Nurul Iman Sjamhudi - Adik

2.	Nama	Harry Juliwibowo
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota DPS pada BPR Syariah

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR Syariah

1.	Nama	Siti Nur Zamaniah
----	------	--------------------------



	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Ibu Ita Yulistiyan-Adik ipar
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Ibu Siti Nur Zamaniah merupakan kakak ipar dari Ibu Ita yulistiyan, Ibu Agustina Rahmawati, dan Bapak Nurul Iman Sjamhudi
2.	Nama	Said Noorachman
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Ibu Ita Yulistiyan-Istri
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Bapak Said Noorachman adalah Adik Ipar dari ibu Siti Nur Zamaniah juga kakak ipar dari ibu agustina Rahmawati dan bapak M. Nurul Iman Sjamhudi
3.	Nama	Agustina Rahmawati
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Ibu Ita Yulistiyan-kakak
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Ibu Agustina Rahmawati adalah adik dari Ibu Ita yulistiyan dan Bapak M. Nurul Iman Sjamhudi, juga adik ipar dari Bapak Said Noorachman dan Ibu Siti Nur Zamaniah
4.	Nama	M. Nurul Iman Sjamhudi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Ita Yulistiyan- kakak



Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak Ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Bapak M. Nurul Iman Sjamhudi adalah adik dari Ibu ita Yulistiyan, Kakak dari Ibu Agustina rahmawati dan Adik Ipar Dari Bapak Said Noorachman dan Ibu Siti Nur Zamaniah

Ibu Ita Yulistiyan adalah Istri dari Bapak Said Noorachman dimana merupakan PSP dari BPRS Dana Hidayatullah, Adik Ipar dari Ibu Slti Nur Zamaniah dimana Ibu siti merupakan Pemegang Saham dan kakak dari Bapak M. NUrul Iman Sjahudi dan Agustina Rahmawati yang juga sebagai Pemegang Saham di BPRS Dana Hidayatullah.

12. Rangkap Jabatan Anggota DPS

Rangkap Jabatan Anggota DPS		
1.	Nama	Muhamad
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	PT BPRS Margirizki Bahagia
	Jabatan	Ketua DPS
2.	Nama	Muhamad
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	PT BPRS Danagung Syariah
	Jabatan	Ketua DPS
3.	Nama	Muhamad
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	PT BPRS Asad Alif
	Jabatan	Ketua DPS
4.	Nama	Asmuni
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	PT BPRS Cahaya Hidup
	Jabatan	Ketua DPS
5.	Nama	Asmuni
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	PT BPRS Danagung Syariah
	Jabatan	Anggota DPS
6.	Nama	Asmuni
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	PT BPRS Mitra Amal Mulia



Jabatan	Anggota DPS
---------	-------------

Dewan Pengawas Syariah memiliki beberapa rangkap jabatan

13. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

1.1. Gaji Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp140.702.800
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp186.192.800
Jumlah DPS Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji DPS (Rp)	Rp50.400.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan DPS (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	1 orang
---------------------------------	----------------



Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp10.027.808
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp12.216.619
Jumlah DPS Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem DPS (Rp)	Rp6.249.270

1.4. Bonus Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Bonus	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Bonus Direksi (Rp)	Rp10.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Bonus	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Bonus Komisaris (Rp)	Rp7.000.000
Jumlah DPS Penerima Bonus	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Bonus DPS (Rp)	Rp2.100.000

1.5. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0



Jumlah DPS Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham DPS (Rp)	Rp0

1.6. Remunerasi lainnya Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya DPS (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan DPS (Rp)	Rp0



2.2. Transportasi Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi DPS (Rp)	Rp0

2.3. Kesehatan Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Kesehatan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Kesehatan Direksi (Rp)	Rp4.350.000
Jumlah Komisaris Penerima Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Kesehatan DPS (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0



Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya DPS (Rp)	Rp0

-

14. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,50 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,15 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota DPS yang tertinggi dan (b) gaji anggota DPS yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	2,19 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang tertinggi

Rasio (a/b)	0,69 : 1
-------------	-----------------

6. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	0,61 : 1
-------------	-----------------

-



15. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	15 Januari 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Tindak lanjut temuan OJK perihal komposit 4	
2.	Tanggal Rapat	31 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pengadaan inventaris, perekrutan karyawan dan mutasi karyawan	
3.	Tanggal Rapat	08 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan pencapaian target RBB triwulan pertama dan pemenuhan Direksi; Mendorong dana murah; meningkatkan jumlah portofolio pembiayaan dan dana	
4.	Tanggal Rapat	29 April 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pemenuhan komposisi penfurus, evaluasi, dan mutasi karyawan	
5.	Tanggal Rapat	03 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja triwulan kedua; memastikan untuk laporan PU PPT; Kebutuhan program dan kemandirian TI.	
6.	Tanggal Rapat	29 Juli 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan dan persiapan rekrutmen direksi; menindaklanjuti berkas lamaran direksi	
7.	Tanggal Rapat	10 September 2024
	Jumlah Peserta	4 orang



Topik/Materi Pembahasan:

Pembahasan kinerja triwulan kedua dan pengembangan IT

8.	Tanggal Rapat	07 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Rencana RUPS nomeklatur; Pemenuhan kebutuhan Pejabat eksekutif; Digitalisasi perbankan

9.	Tanggal Rapat	28 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Evaluasi kinerja triwulan ketiga; rencana perubahan pemegang saham; pengusulan hapus buku di RUPS

10.	Tanggal Rapat	13 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Target Akhir tahun buku 2024; review terkait Kebijakan manajemen resiko, pengendalian internal dan remunerasi

Rapat Dewan Komisaris sudah dilaksanakan namun belum sesuai ketentuan yaitu minimal satu kali dalam tiga bulan

16. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Ita Yulisiyani
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	10 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Harry Juliwibowo
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	10 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Rapat komisaris dilaksanakan dengan tatap muka dan dapat dihadiri oleh seluruh dewan komisaris



17. Pelaksanaan Rapat DPS dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	20 Maret 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan hasil pemeriksaan dan laporan pengawasan Dewan pengawas Syariah Semester I tahun 2023.		
2.	Tanggal Rapat	17 April 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
Topik/Materi Pembahasan: 1. Pembenahan akad Ijarah Multijasa dan kelengkapan berkas.		
3.	Tanggal Rapat	16 Oktober 2023
	Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan: kesyariahan dan administratif produk pembiayaan		
4.	Tanggal Rapat	27 Juli 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan hasil laporan pengawasan Dewan pengawas Syariah Semester II tahun 2024		
5.	Tanggal Rapat	24 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan contract drafting akad pembiayaan musyarakah		

18. Kehadiran Anggota DPS

Kehadiran Anggota DPS dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota DPS	Muhamad
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir



	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota DPS	Asmuni
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	1 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	1 kali hadir

-

19. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada	0 kasus



Tahun Laporan	
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota DPS

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun	0 kasus



Laporan	
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.5. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Tidak ada Penyimpangan Internal



20. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	----------------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	2 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	----------------

Ada dua nasabah macet yang masih dalam proses pengadilan

21. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

22. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

-



PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede
Yogyakarta
Website: bprsdanahidayatullah.com Telepon: 02742842020



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 April 2025

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah



**LAPORAN KEBERLANJUTAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
PT. BPR SYARIAH DANA HIDAYATULLAH
TAHUN 2024**



**Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede
Yogyakarta
TELEPON: 02742842020**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Syariah Dana Hidayatullah telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 pada tahun 2024. Implementasi program kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dilakukan oleh BPR Syariah Dana Hidayatullah berdasarkan RAKB yang telah disusun.

BPRS (Bank Perekonomian Rakyat Syariah), sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam menjalankan bisnis perbankan dengan menyeimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Syariah Dana Hidayatullah, berperan sebagai lembaga keuangan perantara (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai pembiayaan, harus cermat dalam memilih debitur. Prioritas diberikan pada usaha yang tidak merusak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan bagi BPRS melalui pendapatan bagi hasil maupun margin.

BPR Syariah Dana Hidayatullah memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, karena kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report* - SR) BPR Syariah Dana Hidayatullah Tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR Syariah Dana Hidayatullah, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu untuk periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan secara luring (offline) kepada OJK selambat-lambatnya sesuai dengan tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karena itu, BPR Syariah Dana Hidayatullah menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi untuk periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Syariah Dana Hidayatullah tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Syariah Dana Hidayatullah membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Syariah Dana Hidayatullah

tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Syariah Dana Hidayatullah serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPRS mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Syariah Dana Hidayatullah adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Syariah Dana Hidayatullah kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Syariah Dana Hidayatullah.
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Syariah Dana Hidayatullah.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk

mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Syariah Dana Hidayatullah mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPRS dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	7.199.381.443	6.021.672.836	4.831.206.629
Laba Bersih Bank (Rp)	902.624.877	792.514.034	770.265.584
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	2.400.000	2.500.000	2.700.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	35.142.538	33.037.679	29.959.710
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	23.465.027	24.241.017	26.753.236

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52 juta tahun 2023 menjadi Rp 44 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang

dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	27.102.903	16.715.603	28.755.250

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani

nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat	Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon	02742842020
Email	bprsdanahidayatullah@gmail.com
Website	www.bprsdanahidayatullah.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

■ Aset

	Catatan	31 Desember 2024
Aset		
Kas	2c, 3	258.021.400
Penempatan pada bank lain	2d, 4	22.378.399.701
Piutang murabahah	2e, 5	30.327.840.556
Piutang transaksi multijasa	2e, 6	7.988.460
Piutang sewa	2g, 7	311.815.028
Pembiayaan	2f, 8	12.089.917.163
Aset tetap dan inventaris		1.501.968.709
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris		(847.392.044)
Jumlah aset tetap - Bersih	2i, 9	654.576.665
Aset tidak berwujud	2j, 10	520.853
Rupa-rupa aset	2k, 11	958.586.714
Jumlah Aset		66.987.666.540

■ Kewajiban

	Catatan	31 Desember 2024
Kewajiban		
Kewajiban segera	2l, 12	31.182.548
Tabungan wadiah	2m, 13	1.177.549.321
Dana investasi tidak terikat	2m, 14	38.338.560.585
Kewajiban kepada bank lain	2p, 15	14.006.954.330
Pembiayaan diterima	2q, 16	4.772.207.998
Kewajiban imbalan kerja	2r, 17	168.936
Rupa-rupa pasiva	2s, 18	349.096.240
Jumlah Kewajiban		58.675.719.958
Ekuitas		
Modal disetor	19	5.401.000.000
Cadangan umum	20	2.008.321.705
Saldo laba	21	
Laba/rugi tahun lalu		-
Laba tahun berjalan		902.624.877
Jumlah Ekuitas		8.311.946.582

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 28 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Yogyakarta. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

DAFTAR PEMEGANG SAHAM
PT. BPRS DANA HIDAYATULLAH TAHUN 2024

No.	Nama Pemilik	Persentase (%)
1.	Said Noorachman, SH	33,90%
2.	Ita Yustiani, SH.	31,38%
3.	Siti Nur Zamaniah, SH	17,13%
4.	Agustina Rahmawati, SE	13,79%
5.	Nurul Iman Sjamhudi, ST	3,52%
6.	Prof.DR. Muhamad, M.Ag	0,28%
	Jumlah	100,00%

Produk dan Layanan

JENIS PRODUK	DESKRIPSI
Tabungan	Tabungan Ukhuwah
	Tabungan Mudharabah Hidayah
	Tabungan Wadiah
	Tabungan Haji
	tabungan Umroh
	Tabungan Qurban
Deposito	Deposito Mudharabah
	Depositom Komunal
Pembiayaan	Pembiayaan Mikro Hidayah
	Pembiayaan Bumdes Hidayah
	Pembiayaan Agro Hidayah
	Pembiayaan Kendaraan Hidayah
	Pembiayaan Property

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR Syariah yang besar, dapat dibanggakan, sehat, profitable serta mempunyai jaringan yang luas dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. BPR Syariah yang fokus kepada pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan Nasional dengan menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat;
2. BPR Syariah yang mengutamakan pelayanan yang prima (service excellence) dengan Sumber Daya Manusia yang Profesional dengan Tata Kelola atas azas Good Corporate Governance serta meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup;
3. BPR Syariah yang mampu memberikan laba yang optimal kepada Pemegang Saham dan para pihak yang berkepentingan dengan pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

- Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)
- Menjadi anggota Himbarisi (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia)
- Menjadi anggota FKIIK DIY (Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan)

Penjelasan Lainnya

BPR Syariah Dana Hidayatullah mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen pada prinsip keberlanjutan, Bank bercita-cita menjadi lembaga keuangan yang andal dan terdepan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini tercermin dalam strategi kunci, termasuk peningkatan kualitas dan kemampuan SDM yang sesuai dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah badan usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan hukum yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar seluruh pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini merangkum komitmen, strategi, dan hasil yang telah kami capai dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya, khususnya dalam proses pemberian pembiayaan.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Syariah Dana Hidayatullah belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Syariah Dana Hidayatullah kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPRS memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Syariah Dana Hidayatullah. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BPR Syariah Dana Hidayatullah No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, struktur tata kelola perusahaan di BPR Syariah Dana Hidayatullah ditetapkan sebagai berikut.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat dan mengajukan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham dan seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai sebuah BPRS (Bank Perekonomian Rakyat Syariah) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, BPR Syariah Dana Hidayatullah memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR Syariah Dana Hidayatullah merupakan tanggung jawab utama Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang kemudian mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, yang memiliki tugas menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;

1. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
2. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Syariah Dana Hidayatullah. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Syariah Dana Hidayatullah di tahun 2024 pertama kali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	66.987.666.540	50.926.385.777	42.917.871.206
Aset Produktif	66.521.732.459	50.492.984.004	42.084.069.625
Kredit/Pembiayaan Bank	44.121.311.587	36.092.888.211	34.558.877.174
Dana Pihak Ketiga	58.295.272.234	42.579.373.770	34.852.815.631
Pendapatan Operasional	7.199.381.443	6.021.672.836	4.831.206.629
Beban Operasional	6.146.418.595	5.104.853.668	4.027.533.456
Laba Bersih	902.624.877	792.514.034	770.265.584
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	31,94%	38,80%	44,53%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	3,59%	7,69%	4,35%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	3,59%	7,69%	4,35%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	1,92%	1,21%	1,08%
NPL gross%	5,42%	10,76%	5,30%
NPL nett%	2,99%	9,54%	4,43%
Return on Asset (ROA)%	1,88%	1,88%	2,39%
Return on Equity (ROE)%	16,71%	14,67%	14,26%
Net Interest Margin (NIM)%	6,83%	6,54%	14,08%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,37%	84,77%	76,39%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	111,32%	113,88%	162,84%

Aset dan laba BPR Syariah Dana Hidayatullah menunjukkan tren positif dan mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0	0	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

Seluruh nasabah BPR Syariah Dana Hidayatullah menerima layanan yang sama dan adil, tanpa diskriminasi berdasarkan kondisi ekonomi masing-masing.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Sebagai wujud komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, BPRS memberikan gaji minimal setara UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) yang berlaku di area Yogyakarta.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Syariah Dana Hidayatullah ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Syariah Dana Hidayatullah mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Syariah Dana Hidayatullah tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	23.112
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	177.000

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Syariah Dana Hidayatullah senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Syariah Dana Hidayatullah melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Syariah Dana Hidayatullah selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Deposito Komunal yang berbasis teknologi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat secara online

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program Aplikasi Monitoring Pembiayaan dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR Syariah Dana Hidayatullah menegaskan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkannya telah memperoleh persetujuan dan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga memberikan ketenangan pikiran bagi para nasabahnya. Sesuai dengan asas prudential banking, Perseroan secara aktif menyediakan informasi lengkap mengenai potensi risiko yang mungkin muncul terkait produk dan layanan, termasuk risiko pasar dan perubahan nilai tukar mata uang, dengan maksud untuk mengurangi kemungkinan kerugian. Informasi ini disampaikan melalui berbagai saluran, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) dan interaksi langsung dengan nasabah.

Guna memenuhi ketentuan yang berlaku, BPR Syariah Dana Hidayatullah aktif mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan secara berkala. Inisiatif ini dirancang untuk memperluas wawasan nasabah serta calon nasabah tentang berbagai produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan. Diharapkan, dengan pengetahuan yang memadai, mereka dapat melakukan investasi yang sesuai dengan keperluan dan memahami potensi risiko yang menyertai produk atau layanan tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah Dana Hidayatullah telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Syariah Dana Hidayatullah akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Syariah Dana Hidayatullah pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Syariah Dana Hidayatullah maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah Dana Hidayatullah belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Syariah Dana Hidayatullah yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPRS.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Syariah Dana Hidayatullah yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Syariah Dana Hidayatullah menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Syariah Dana Hidayatullah memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bagi BPRS dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar, penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024 adalah yang pertama kalinya. Karena hal ini, belum ada umpan balik yang diterima dari para “stakeholder”. Bank berjanji untuk terus meningkatkan mutu laporan ini sehingga informasinya lebih mudah dicerna dan bermanfaat bagi semua pembaca.



PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede
Yogyakarta
Website: bprsdanahidayatullah.com Telepon: 02742842020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR SYARIAH DANA HIDAYATULLAH**

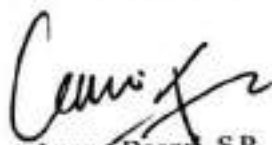
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 April 2025

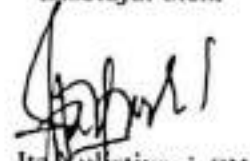
PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Disiapkan oleh


Anang Basori, S.P
Direktur



Disetujui oleh.


Ita Yulistiyani, SH
Komisaris Utama



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pelaksana	0	1	1	4.3%
2	Lainnya / Tidak Terdefinisi	13	9	22	95.7%
	Jumlah	13	10	23	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana	7	8	15	65.2%
2	Diploma	0	2	2	8.7%
3	Sma	6	0	6	26.1%
	Jumlah	13	10	23	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	9	5	14	60.9%
2	Kontrak	4	5	9	39.1%
	Jumlah	13	10	23	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	1	5	21.7%
2	41 s/d 50 Tahun	4	1	5	21.7%
3	21 s/d 30 Tahun	5	5	10	43.5%
4	31 s/d 40 Tahun	0	3	3	13%
	Jumlah	13	10	23	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	7	2	9	39.1%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	3	5	8	34.8%
3	Generation Z 1997 - 2012	3	3	6	26.1%
	Jumlah	13	10	23	100%

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan secara internal perusahaan dan melakukan pengembangan infrastruktur melalui kecukupan SDM yg berkualitas serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang berazaskan GCG yang memperhatikan aspek Manajemen Resiko khususnya resiko pada aspek sosial dan lingkungan hidup Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan kepada pegawai Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Mar 2024 s/d 30 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2024. -
2	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Operasional	01 Apr 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2024. -

3	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 29 Feb 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 05 April 2024. -
4	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Operasional	01 Apr 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 April 2024. Efisiensi penggunaan kertas dan seluruh karyawan dianjurkan untuk menggunakan kertas bekas untuk print dokumen yang masih belum fix/sementara
5	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan kepada masyarakat umum Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan kepada masyarakat Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali kepada masyarakat umum Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian Marketing	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 20 Agustus 2024. sosialisasi terkait program Reaksi Keuangan Berkelanjutan di Tahun 2024 Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat : Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon : 02742842020
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp7.860.634.143
Total Aset : Rp66.987.666.539

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	159.260.400	258.021.400	98.761.000	62,01%
Penempatan pada Bank Lain	14.400.095.793	22.400.420.871	8.000.325.078	55,56%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	7.290.728	22.021.171	14.730.443	202,04%
Pembiayaan yang Diberikan (Baki Debet)	35.937.583.401	43.993.047.100	8.055.463.699	22,42%
Biaya Transaksi Pembiayaan Belum Diamortisasi	155.304.810	128.264.487	-27.040.323	-17,41%
-/- CKPN/PPKA Pembiayaan yang Diberikan	603.864.998	1.255.485.893	651.620.895	107,91%
Aset Tetap dan Inventaris	1.503.021.549	1.501.968.709	-1.052.840	-0,07%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	735.065.637	847.392.043	112.326.406	15,28%
Aset Tidak Berwujud	223.356.200	223.356.200	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	222.835.347	222.835.347	0	0,00%
Aset Lainnya	495.481.344	958.586.714	463.105.370	93,47%
TOTAL ASET	50.926.385.776	66.987.666.539	16.061.280.763	31,54%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp258.021.400, tumbuh sebesar Rp98.761.000 atau 62,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp159.260.400 pada 31 Desember 2023. Kenaikan kas disebabkan karena kas teller pada akhir Desember 2024 terdapat setoran tunai yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.400.420.871, tumbuh sebesar Rp8.000.325.078 atau 55,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.400.095.793 pada 31 Desember 2023. Penempatan pada Bank lain naik dibandingkan tahun sebelumnya karena likuiditas lebih banyak sehingga ditempatkan pada bank lain.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.021.171, tumbuh sebesar Rp14.730.443 atau 202,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.290.728 pada 31 Desember 2023. Dana besar otomatis pembentukan PPKA pada bank lain harus dibentuk dimana saldo lebih dari 2 miliar

4. Pembiayaan yang Diberikan (Baki Debet)

Pembiayaan yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp43.993.047.100, tumbuh sebesar Rp8.055.463.699 atau 22,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.937.583.401 pada 31 Desember 2023. Ekspansi pembiayaan besar dan khususnya pembiayaan developer masih belum bisa di take over ke Bank Umum dikarenakan dibatasinya kuota KPR

5. Biaya Transaksi Pembiayaan Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Pembiayaan Belum Diamortisasi di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp128.264.487, turun sebesar -Rp27.040.323 atau -17,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp155.304.810 pada 31 Desember 2023.

6. -/- CKPN/PPKA Pembiayaan yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Pembiayaan yang Diberikan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.255.485.893, tumbuh sebesar Rp651.620.895 atau 107,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp603.864.998 pada 31 Desember 2023. Pembentukan PPKA nasabah bermasalah sesuai dengan POJK 9 tahun 2024 dimana nasabah macet lebih dari 2 tahun harus membentuk PPKA 50% dan nasabah macet 4 tahun harus dibentuk 100%

7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.501.968.709, turun sebesar -Rp1.052.840 atau -0,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.503.021.549 pada 31 Desember 2023.



8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp847.392.043, tumbuh sebesar Rp112.326.406 atau 15,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp735.065.637 pada 31 Desember 2023.

9. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp223.356.200, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp223.356.200 pada 31 Desember 2023.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp222.835.347, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp222.835.347 pada 31 Desember 2023.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp958.586.714, tumbuh sebesar Rp463.105.370 atau 93,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp495.481.344 pada 31 Desember 2023.

Terjadi kenaikan pada post aset lainnya disebabkan karena Dimuka untuk biaya sewa gedung dan IMbalan Piutang Murabahah terjadi kenaikan di tahun 2024.

12. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp66.987.666.539, tumbuh sebesar Rp16.061.280.763 atau 31,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.926.385.776 pada 31 Desember 2023.

Kenaikan aset dari tahun sebelumnya dikarenakan Dana dan pembiayaan semakin besar

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	26.789.614	31.182.548	4.392.934	16,40%
Simpanan	10.279.287.690	11.405.679.904	1.126.392.214	10,96%
Deposito Syariah	21.277.400.000	28.110.400.000	6.833.000.000	32,11%
Simpanan dari Bank Lain	11.022.686.078	18.779.162.328	7.756.476.250	70,37%
Pinjaman yang Diterima	0	4.772.207.998	4.772.207.998	100,00%
Liabilitas Lainnya	175.262.781	253.202.515	77.939.734	44,47%
TOTAL LIABILITAS	42.883.052.843	58.675.719.957	15.792.667.114	36,83%



1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp31.182.548, tumbuh sebesar Rp4.392.934 atau 16,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.789.614 pada 31 Desember 2023.

2. Simpanan

Simpanan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.405.679.904, tumbuh sebesar Rp1.126.392.214 atau 10,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.279.287.690 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito Syariah

Deposito Syariah di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp28.110.400.000, tumbuh sebesar Rp6.833.000.000 atau 32,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.277.400.000 pada 31 Desember 2023.

Kenaikan penempatan Deposito disebabkan karena BPRS Dana Hidayatullah pada Tahun 2024 bekerjasama dengan Deposito komunal sehingga memudahkan akses penempatan secara online di seluruh Indonesia

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.779.162.328, tumbuh sebesar Rp7.756.476.250 atau 70,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.022.686.078 pada 31 Desember 2023.

Adanya tabungan ukhuwah dimana apabila beruntung akan mendapatkan hadiah dan hal tersebut juga menyebabkan pertumbuhan dari segi simpanan

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.772.207.998, tumbuh sebesar Rp4.772.207.998 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2023.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp253.202.515, tumbuh sebesar Rp77.939.734 atau 44,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp175.262.781 pada 31 Desember 2023.

Adanya Titipan Pajak yang belum dibayarkan

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp58.675.719.957, tumbuh sebesar Rp15.792.667.114 atau 36,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp42.883.052.843 pada 31 Desember 2023.

Dikarenakan adanya pembayaran angsuran pembiayaan linked dengan Bank Jateng Syariah di Tahun 2024



1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	2.599.000.000	2.599.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.849.818.898	2.008.321.705	158.502.807	8,57%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	792.514.034	902.624.876	110.110.842	13,89%
TOTAL EKUITAS	8.043.332.932	8.311.946.582	268.613.650	3,34%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.599.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.599.000.000 pada 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.008.321.705, tumbuh sebesar Rp158.502.807 atau 8,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.849.818.898 pada 31 Desember 2023.

4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp902.624.876, tumbuh sebesar Rp110.110.842 atau 13,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp792.514.034 pada 31 Desember 2023.

5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.311.946.582, tumbuh sebesar Rp268.613.650 atau 3,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.043.332.932 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Imbal Hasil Atas Penempatan Pada Bank Lain	326.048.388	455.527.537	129.479.149	39,71%



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Imbal Hasil Atas Pembiayaan yang Diberikan	5.549.959.894	6.549.963.077	1.000.003.183	18,02%
Pendapatan Lainnya	220.366.785	283.543.244	63.176.459	28,67%
Total Pendapatan Operasional	6.021.672.835	7.199.381.442	1.177.708.607	19,56%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	327.925.576	959.569.836	631.644.260	192,62%
Beban Pemasaran	8.919.000	24.620.930	15.701.930	176,05%
Beban Penelitian dan Pengembangan	101.726.408	77.490.594	-24.235.814	-23,82%
Beban Administrasi dan Umum	316.311.355	411.048.321	94.736.966	29,95%
Beban Lainnya	173.111.905	240.937.642	67.825.737	39,18%
Total Beban Operasional	3.092.443.126	3.886.848.610	794.405.484	25,69%
Laba (Rugi) Operasional	2.929.229.709	3.312.532.832	383.303.123	13,09%
Total Pendapatan Non Operasional	8.847	5.401.023	5.392.176	60.949,20%
Total Beban Non Operasional	3.460.000	540.000	-2.920.000	-84,39%
Laba (Rugi) Non Operasional	-3.451.153	4.861.023	8.312.176	240,85%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	913.368.015	1.057.755.717	144.387.702	15,81%
Taksiran Pajak Penghasilan	120.853.981	155.130.841	34.276.860	28,36%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	792.853.981	902.624.876	109.770.895	13,85%

1. Pendapatan Imbal Hasil Atas Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Imbal Hasil Atas Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp455.527.537, tumbuh sebesar Rp129.479.149 atau 39,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp326.048.388 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Imbal Hasil Atas Pembiayaan yang Diberikan

Pendapatan Imbal Hasil Atas Pembiayaan yang Diberikan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.549.963.077, tumbuh sebesar Rp1.000.003.183 atau 18,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.549.959.894 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp283.543.244, tumbuh sebesar Rp63.176.459 atau 28,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp220.366.785 pada 31 Desember 2023. terdapat kenaikan pendapatan lainnya di Tahun 2024 antara lain adanya pendapatan lainnya dari tutup rekening dan Pemeliharaan rekening.



4. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.199.381.442, tumbuh sebesar Rp1.177.708.607 atau 19,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.021.672.835 pada 31 Desember 2023.

5. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp959.569.836, tumbuh sebesar Rp631.644.260 atau 192,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp327.925.576 pada 31 Desember 2023.

karena sesuai dengan POJK 24 Tahun 2024 Bank wajib membentuk PPAP untuk debitur macet lebih dari 2 tahun harus membentuk PPAP sebesar 50% dan debitur yang macet lebih dari 4 tahun harus membentuk PPAP 100%

6. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.620.930, tumbuh sebesar Rp15.701.930 atau 176,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.919.000 pada 31 Desember 2023.

Beban pemasaran bertambah dibandingkan tahun sebelumnya hal ini terjadi karena untuk meningkatkan promosi produk-produk Bank kepada masyarakat.

7. Beban Penelitian dan Pengembangan

Beban Penelitian dan Pengembangan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp77.490.594, turun sebesar -Rp24.235.814 atau -23,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp101.726.408 pada 31 Desember 2023.

Terdapat efisiensi Beban Penelitian dan Pengembangan Karyawan.

8. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp411.048.321, tumbuh sebesar Rp94.736.966 atau 29,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp316.311.355 pada 31 Desember 2023.

-

9. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp240.937.642, tumbuh sebesar Rp67.825.737 atau 39,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp173.111.905 pada 31 Desember 2023.

Dikarenakan terdapat kenaikan biaya iuran asosiasi

10. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.886.848.610, tumbuh sebesar Rp794.405.484 atau 25,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.092.443.126 pada 31 Desember 2023.

Hal ini disebabkan ada kenaikan di dalam beberapa pos beban.



11. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.312.532.832, tumbuh sebesar Rp383.303.123 atau 13,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.929.229.709 pada 31 Desember 2023.

12. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.401.023, tumbuh sebesar Rp5.392.176 atau 60.949,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.847 pada 31 Desember 2023.

Terjadi kenaikan karena adanya penjualan aktifa tetap yaitu kendaraan roda 2 yang masa penyusutannya sudah habis.

13. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp540.000, turun sebesar - Rp2.920.000 atau -84,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.460.000 pada 31 Desember 2023.

-

14. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.861.023, tumbuh sebesar Rp8.312.176 atau 240,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp3.451.153 pada 31 Desember 2023.

-

15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.057.755.717, tumbuh sebesar Rp144.387.702 atau 15,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp913.368.015 pada 31 Desember 2023.

16. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp155.130.841, tumbuh sebesar Rp34.276.860 atau 28,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp120.853.981 pada 31 Desember 2023.

Terdapat kenaikan pajak penghasilan karena terdapat kenaikan gaji di Tahun 2024.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp902.624.876, tumbuh sebesar Rp109.770.895 atau 13,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp792.853.981 pada 31 Desember 2023.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
III. TAGIHAN KONTINJENSI	974.397.699	681.653.205	-292.744.494	-30,04%
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	900.468.024	607.723.530	-292.744.494	-32,51%
a. Murabahah	352.153.535	515.409.041	163.255.506	46,36%
d. Sewa	478.014.489	22.014.489	-456.000.000	-95,39%
g. Lainnya	70.300.000	70.300.000	0	0,00%
3. Lainnya	73.929.675	73.929.675	0	0,00%
IV. LAINNYA	489.489.775	647.114.275	157.624.500	32,20%
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	489.489.775	647.114.275	157.624.500	32,20%
a. Aset Produktif	619.770.348	781.594.848	161.824.500	26,11%
b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	130.280.573	134.480.573	4.200.000	3,22%

1. TAGIHAN KONTINJENSI

III. TAGIHAN KONTINJENSI di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp681.653.205, turun sebesar -Rp292.744.494 atau -30,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp974.397.699 pada 31 Desember 2023.
Hal ini terjadi karena ada penyelesaian pembiayaan non lancar

2. Pendapatan dalam Penyelesaian

2. Pendapatan dalam Penyelesaian di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp607.723.530, turun sebesar -Rp292.744.494 atau -32,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp900.468.024 pada 31 Desember 2023.
Hal ini terjadi karena ada penyelesaian pembiayaan non lancar

3. Murabahah

a. Murabahah di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp515.409.041, tumbuh sebesar Rp163.255.506 atau 46,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp352.153.535 pada 31 Desember 2023.
Terjadi pertumbuhan pada pos tersebut karena terdapat penambahan nasabah non lancar dari pembiayaan murabahah.

4. Sewa

d. Sewa di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.014.489, turun sebesar -Rp456.000.000 atau -95,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp478.014.489 pada 31 Desember 2023.
Hal ini terjadi karena ada penyelesaian pembiayaan non lancar



5. Lainnya

g. Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp70.300.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp70.300.000 pada 31 Desember 2023.

6. Lainnya

3. Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp73.929.675, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp73.929.675 pada 31 Desember 2023.

7. LAINNYA

IV. LAINNYA di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp647.114.275, tumbuh sebesar Rp157.624.500 atau 32,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp489.489.775 pada 31 Desember 2023.
Terdapat penambahan 2 nasabah yang dihapus bukukan

8. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)

1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp647.114.275, tumbuh sebesar Rp157.624.500 atau 32,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp489.489.775 pada 31 Desember 2023.
Terdapat penambahan 2 nasabah yang dihapus bukukan

9. Aset Produktif

a. Aset Produktif di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp781.594.848, tumbuh sebesar Rp161.824.500 atau 26,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp619.770.348 pada 31 Desember 2023.
Terdapat penambahan 2 nasabah yang dihapus bukukan

10. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih

b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp134.480.573, tumbuh sebesar Rp4.200.000 atau 3,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp130.280.573 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,80%	31,94%	-6,86%	-17,68%
Non Performing Financing (NPF) Neto	9,54%	2,99%	-6,55%	-68,66%



Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Non Performing Financing (NPF) Gross	10,76%	5,42%	-5,34%	-49,63%
Return on Assets (ROA)	1,88%	1,88%	0,00%	0,00%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,77%	85,37%	0,60%	0,71%
Net Imbalan (NIM)	6,54%	6,83%	0,29%	4,43%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	113,88%	111,32%	-2,56%	-2,25%
Cash Ratio (CR)	18,07%	28,76%	10,69%	59,16%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 31,94%, turun sebesar -6,86% atau -17,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 38,80% pada 31 Desember 2023.

2. Non Performing Financing (NPF) Neto

Non Performing Financing (NPF) Neto di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,99%, turun sebesar -6,55% atau -68,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,54% pada 31 Desember 2023.
karena terdapat penyelesaian pembiayaan bermasalah dan naiknya Outstading pembiayaan yang cukup besar

3. Non Performing Financing (NPF) Gross

Non Performing Financing (NPF) Gross di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 5,42%, turun sebesar -5,34% atau -49,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 10,76% pada 31 Desember 2023.
karena terdapat penyelesaian pembiayaan bermasalah dan naiknya Outstading pembiayaan yang cukup besar

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,88%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,88% pada 31 Desember 2023.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 85,37%, tumbuh sebesar 0,60% atau 0,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 84,77% pada 31 Desember 2023.

6. Net Imbalan (NIM)

Net Imbalan (NIM) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 6,83%, tumbuh sebesar 0,29% atau 4,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,54% pada 31 Desember 2023.



7. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 111,32%, turun sebesar -2,56% atau -2,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 113,88% pada 31 Desember 2023.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 28,76%, tumbuh sebesar 10,69% atau 59,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 18,07% pada 31 Desember 2023.

Terdapat dana yang lebih pada akhir tahun 2024

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Dana Hidayatullah mengalami perbaikan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Financing (NPF) mencatatkan penurunan yang cukup baik karena terdapat satu penyelesaian pembiayaan bermasalah. Sebagai dampak dari adanya POJK NO 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif BPRS dimana Bank wajib membentuk PPAP terhadap nasabah yang macet yaitu untuk nasabah yang macet 2 Tahun atau lebih wajib membentuk cadangan PPAP sebesar 50% dan untuk yang macet 4 Tahun atau lebih wajib membentuk PPAP 100%, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) guna mengantisipasi potensi kerugian pembiayaan. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami peningkatan dan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga diikuti dengan kenaikan biaya terutama pada pos biaya bagi hasil kepada pihak ketiga dan juga biaya PPAP, kedua hal tersebut mengakibatkan pengaruh pada laba bank. Meski demikian, pos-pos pada neraca sebagian besar mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya, ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat : Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon : 02742842020
Modal Inti : Rp7.860.634.143
Total Aset : Rp66.987.666.539

PT BPRS Dana Hidayatullah melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPRS Dana Hidayatullah melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:



1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPRS menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (***Control Environment***)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPRS dan Ijin Operasional dari Regulator	Akta Pendirian Nomor 64 tanggal 29 Maret 2006
2	Pemegang Saham	Said Noorachman, SH Ita Yulistiyan, SH



		Siti Nur Zamaniah, SH Agustina Rahmawati, SE M. Nurul Iman Sjamhudi, ST Prof. DR. Muhamad, M.Ag
3	Dewan Komisaris	Ita Yulistiyan, SH Harry Juliwibowo, SE
4	Direksi	Anang Basori, S.P
5	Jumlah Pegawai	27 Orang
6	Jaringan Kantor	1

III. Hasil Penilaian Sendiri **Self Assessment** Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	72
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.95
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPRS Dana Hidayatullah dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPRS konsisten untuk melaksanakan

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal



2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPRS Dana Hidayatullah berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPRS Dana Hidayatullah ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat) memadai dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan untuk melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPRS Dana Hidayatullah dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos- pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan **self assessment** 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan

keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada BPRS Dana Hidayatullah telah berjalan pada tingkat cukup memadai.



Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI
PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN
KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat : Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon : 02742842020
Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp7.860.634.143
Total Aset : Rp66.987.666.539

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPRS menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Manajemen BPRS menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati- hatian Bank, BPRS tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPRS melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPRS melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPRS berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPRS adalah nilai 2 (cukup memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPRS, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPRS memiliki indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPRS, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPRS telah menilai bahwa indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPRS melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPRS memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPRS melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPRS memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPRS telah menilai bahwa indikator BPRS memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPRS dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPRS dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPRS, pada BPRS saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPRS memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPRS telah menilai bahwa indikator Manajemen BPRS memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dimiliki BPRS adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPRS menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPRS/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPRS/ S", di BPRS menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		25	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.92	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk: a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPRS dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPRS telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPRS telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPRS, pada BPRS dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS memiliki indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPRS memperlihatkan indikator BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (**Control Activities**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPRS melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPRS melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPRS indikator BPRS melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPRS melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPRS memperlihatkan indikator BPRS melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPRS melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPRS telah menilai bahwa indikator BPRS melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, yang dimiliki BPRS adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPRS telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPRS telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPRS adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPRS telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPRS telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPRS saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPRS telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPRS telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Ban, BPRS tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPRS dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPRS telah menilai bahwa indikator BPRS dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPRS memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS memiliki indikator BPRS memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, indikator BPRS memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPRS menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPRS menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPRS tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPRS memiliki indikator BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (**Monitoring**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS memiliki indikator BPRS/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, indikator BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPRS saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPRS melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPRS memiliki indikator BPRS/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPRS/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPRS adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPRS, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPRS, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPRS saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		72
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.95
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (<i>Cukup Memadai</i>)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Neraca 1 - 2

Laporan Laba Rugi 3

Laporan Perubahan Ekuitas..... 4

Laporan Arus Kas 5

Dana ZIS..... 6

Laporan Komitmen dan Kontinjensi 7

Catatan atas Laporan Keuangan 8

Laporan Auditor Independen

Lampiran

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Basori, S.P
Alamat Kantor : Jl. Gedongkuning Selatan No. 134 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah.
2. Laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPRS Dana Hidayatullah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPRS Dana Hidayatullah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2025,

Direktur



PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset			
Kas	2c, 3	258.021.400	159.260.400
Penempatan pada bank lain	2d, 4	22.378.399.701	14.392.805.065
Piutang murabahah	2e, 5	30.327.840.556	28.655.802.259
Piutang transaksi multijasa	2e, 6	7.988.460	16.204.569
Piutang sewa	2g, 7	311.815.028	1.897.400.000
Pembiayaan	2f, 8	12.089.917.163	4.764.311.575
Aset tetap dan inventaris		1.501.968.709	1.279.665.349
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris		(847.392.044)	(735.065.638)
Jumlah aset tetap - Bersih	2i, 9	654.576.665	544.599.711
Aset tidak berwujud	2j, 10	520.853	520.853
Rupa-rupa aset	2k, 11	958.586.714	495.481.344
Jumlah Aset		66.987.666.540	50.926.385.777

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

17 Maret 2025,

Disusun oleh,


Kinanthi Laksana Putri
 Accounting

Direview & Disetujui oleh,


Anang Basori S.P
 Direktur

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kewajiban			
Kewajiban segera	2l, 12	31.182.548	26.789.614
Tabungan wadiah	2m, 13	1.177.549.321	1.685.996.448
Dana investasi tidak terikat	2m, 14	38.338.560.585	29.870.691.244
Kewajiban kepada bank lain	2p, 15	14.006.954.330	11.022.686.078
Pembiayaan diterima	2q, 16	4.772.207.998	-
Kewajiban imbalan kerja	2r, 17	168.936	7.050.000
Rupa-rupa pasiva	2s, 18	349.096.240	269.839.460
Jumlah Kewajiban		58.675.719.958	42.883.052.844
Ekuitas			
Modal disetor	19	5.401.000.000	5.401.000.000
Cadangan umum	20	2.008.321.705	1.649.818.899
Saldo laba	21		
Laba/rugi tahun lalu		-	-
Laba tahun berjalan		902.624.877	792.514.034
Jumlah Ekuitas		8.311.946.582	8.043.332.933
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		66.987.666.540	50.926.385.777

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

17 Maret 2025,

Disusun oleh,



Kinanthi Laksana Putri
Accounting

Direview & Disetujui oleh,


Anang Basori, S.P
Direktur

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
- Pendapatan operasional		6.094.435.540	5.223.911.506
- Pendapatan bagi hasil		455.527.537	326.048.388
- Pendapatan operasional lainnya		649.418.366	471.712.941
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	2s, 22	7.199.381.443	6.021.672.836
BEBAN OPERASIONAL			
- Bagi hasil kepada pemilik dana	2s, 23	(2.259.638.138)	(2.012.410.542)
- Beban bonus titipan wadi'ah	2s, 24	(14.003.044)	(13.448.882)
- Beban tenaga kerja	2s, 25	(1.746.168.838)	(1.758.949.958)
- Beban administrasi dan umum	2s, 26	(723.258.983)	(601.112.100)
- Beban penyusutan, amortisasi dan penyisihan kerugian aset produktif	2s, 27	(1.137.791.020)	(536.901.281)
- Beban operasional lainnya	2s, 28	(265.558.572)	(182.030.905)
Jumlah Beban Operasional		(6.146.418.595)	(5.104.853.668)
LABA OPERASIONAL		1.052.962.848	916.819.168
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan non operasional	2s, 29	5.401.023	8.847
- Beban non operasional	2s, 30	(540.000)	(3.460.000)
Pendapatan Non Operasional Bersih		4.861.023	(3.451.153)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		1.057.823.871	913.368.015
- Beban pajak penghasilan	2t, 31	(155.198.994)	(120.853.981)
LABA BERSIH		902.624.877	792.514.034

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

17 Maret 2025,

Disusun oleh,



Kinanthi Laksana Putri
Accounting

Direview & Disetujui oleh,


Anang Basori, S.P
Direktur

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Ekuitas - Bersih
<i>Saldo tanggal 31 Desember 2022</i>	5.401.000.000	1.695.765.782	770.265.584	7.867.031.366
Pembentukan cadangan umum		154.053.117		154.053.117
Pembagian laba			(770.265.584)	(770.265.584)
Laba tahun berjalan	-	-	792.514.034	792.514.034
<i>Saldo tanggal 31 Desember 2023</i>	5.401.000.000	1.849.818.899	792.514.034	8.043.332.933
Pembentukan cadangan umum		158.502.806	-	158.502.806
Pembagian laba	-	-	(792.514.034)	(792.514.034)
Laba tahun berjalan	-	-	902.624.877	902.624.877
<i>Saldo tanggal 31 Desember 2024</i>	5.401.000.000	2.008.321.705	902.624.877	8.311.946.582

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
<i>Arus kas dari aktivitas operasi</i>		
Laba bersih setelah pajak	902.624.877	792.514.034
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap dan inventaris	112.326.406	115.293.599
Amortisasi aset tidak berwujud	-	2.958.331
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ABA	14.730.443	5.453.577
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan	357.035.923	151.090.535
Jumlah	1.386.717.649	1.067.310.076
Perubahan aktivitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(8.000.325.078)	(6.874.903.341)
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(1.778.427.190)	(1.656.094.772)
Penurunan (kenaikan) piutang transaksi multijasa	8.232.422	200.303.705
Penurunan (kenaikan) piutang sewa	1.585.584.972	(1.259.500.000)
Penurunan (kenaikan) qardh	-	45.032.776
Penurunan (kenaikan) pembiayaan	(7.576.268.931)	1.116.032.765
Penurunan (kenaikan) agunan yang diambil alih	-	-
Penurunan (kenaikan) rupa-rupa aset	(463.105.370)	(172.263.745)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	4.392.934	4.331.152
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah	(508.447.127)	696.708.888
Kenaikan (penurunan) dana investasi tidak terikat	8.467.869.341	9.745.259.389
Kenaikan (penurunan) kewajiban kepada bank lain	2.984.268.252	(2.715.410.138)
Kenaikan (penurunan) pembiayaan diterima dari bank lain	4.772.207.998	-
Kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan kerja	(6.881.064)	4.400.000
Kenaikan (penurunan) rupa-rupa pasiva	79.256.780	96.923.713
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	955.075.588	298.130.467
<i>Arus kas dari aktivitas investasi</i>		
Penjualan (perolehan) aset tetap dan inventaris	(222.303.360)	(12.843.000)
Penjualan (perolehan) aset tidak berwujud	-	2.250.000
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(222.303.360)	(10.593.000)
<i>Arus kas dari aktivitas pendanaan</i>		
Penambahan Cadangan Umum	158.502.806	154.053.117
Pembagian Laba Tahun Lalu	(792.514.034)	(770.265.584)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(634.011.228)	(616.212.467)
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	98.761.000	(328.675.000)
Saldo awal kas	159.260.400	487.935.400
Saldo akhir kas	258.021.400	159.260.400

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Sumber dana ZIS		
· Zakat dari Intern Bank	542	624
· Zakat dari Pihak Luar Bank	-	-
· Infaq dan Shodaqoh	20.976.740	22.533.036
Jumlah sumber dana	20.977.282	22.533.660
Penggunaan dana ZIS		
· Disalurkan ke Lembaga/pihak lain	-	-
· Disalurkan sendiri	27.102.903	16.715.603
Jumlah penggunaan dana	27.102.903	16.715.603
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	(6.125.621)	5.818.057
Sumber dana ZIS awal periode	31.892.478	26.074.421
	-	-
Sumber dana ZIS akhir periode	25.766.857	31.892.478

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
· Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
· Tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
· Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
· Kewajiban komitmen lainnya	-	-
KONTIJENSI		
Tagihan Kontijensi		
Pendapatan yang akan diterima	-	-
· Pendapatan sewa ijarah	22.014.489	478.014.489
· Pendapatan Margin Murabahah	515.409.041	352.153.535
· Lainnya	70.300.000	70.300.000
Lainnya	73.929.675	73.929.675
Kewajiban Kontijensi		
· Aset produktif yang dihapusbukukan	647.114.275	489.489.775
· Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Hidayatullah (Perusahaan) didirikan di Yogyakarta dengan Akta Pendirian No.64 tanggal 29 Maret 2006, yang dibuat dihadapan Wahyu Wiryono, SH., notaris di Yogyakarta. Perusahaan didirikan dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Dana Hidayatullah. Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat Keputusan No.C-16799HT.01.01 Tahun 2006 tanggal 9 Juni 2006.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagai berikut:

- Akta No. 75 tanggal 11 Juli 2022 dari Aris Wicaksono, SH., M.Kn., notaris di Gunung Kidul, mengenai perubahan susunan pengurus PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Hidayatullah, persetujuan hibah saham, perubahan anggaran dasar menyesuaikan POJK No.3/POJK//03/2016, dan perubahan maksud dan tujuan usaha dalam anggaran dasar disesuaikan dengan KLBI 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-0048093.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 12 Juli 2022.
- Pada Tahun 2023, Perusahaan kembali mengadakan RUPS tanggal 11 Agustus 2023 akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor 97 tentang perubahan susunan pengurus yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0151399, tanggal 14 Agustus 2023.
- Akta tentang pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Dana Hidayatullah nomor 25 tanggal 05 Oktober 2023 oleh Notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Wonosari. Perubahan tersebut telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0170498, tanggal 05 Oktober 2023.

Pada Tahun 2024, Perusahaan kembali mengalami 3 (tiga) kali perubahan anggaran dasar sebagai berikut:

- Berdasarkan akta notaris nomor 114 tanggal 16 Februari 2024 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn., tentang perubahan Direksi dan Komisaris atas Pengunduran diri Direktur Utama dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0067344, tanggal 17 Februari 2024.
- Akta tentang pengangkatan kembali Komisaris Utama dan Peralihan Saham yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Dana Hidayatullah nomor 14 tanggal 01 Maret 2024 oleh Notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Wonosari. Perubahan tersebut telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0096015, tanggal 07 Maret 2024.
- Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris nomor 02 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., tertanggal 15 November 2024 tentang perubahan Peralihan Saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0279248, tanggal 23 November 2024. Dalam akta tersebut juga terdapat rencana penyesuaian nomenklatur Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Hidayatullah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Hidayatullah. Nomenklatur tersebut telah disetujui dan sesuai dengan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor KEP-122/KO.134/2024 tertanggal 10 Desember 2024.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Tempat Kedudukan

Berdasarkan surat persetujuan pemindahan alamat kantor pusat BPRS dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-889/KO.031/2020 tanggal 22 Desember 2020, Kantor PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Hidayatullah yang semula berkedudukan di Jl. Ngasem No. 52, Yogyakarta, Telephone: 0274-375819, 0274-418594, Fax: 0274-375819, E-mail: bprsdanahidayatullah@yahoo.co.id berpindah alamat di Jl. Gedongkuning Selatan No. 134 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, Telephone: 0274-2842020, 0274-2842444 pada tanggal 18 Januari 2021 dan telah diaktakan oleh notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., dengan nomor akta 119 tanggal 18 Januari 2021 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-AH.01.03-0047327 tanggal 26 Januari 2021.

c. Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan perusahaan/bank adalah berusaha di bidang Perbankan syariah sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas kegiatan usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk transaksi jual beli, sewa menyewa, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan lainnya sesuai prinsip syariah.
- 3) Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Perbankan dan prinsip Syariah.

d. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2024 susunan pengurus PT BPRS Dana Hidayatullah adalah sebagai berikut :

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Prof. Dr. Muhamad, M. Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr. Asmuni Mth., MA.
Komisaris Utama	: Ita Yulistiyan, SH.
Komisaris	: Harry Juliwibowo, SE.
Direktur Utama	: -
Direktur	: Anang Basori, S.P

(Akta notaris dengan nomor 114 tertanggal 16 Februari 2024 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0067344 tanggal 17 Februari 2024 dan Akta notaris dengan nomor 14 tertanggal 01 Maret 2024 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0096015 tanggal 07 Maret 2024).

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan pengurus PT BPRS Dana Hidayatullah adalah sebagai berikut :

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Prof. Dr. Muhamad, M. Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr. Asmuni Mth., MA.
Komisaris Utama	: Ita Yulistiyan, SH.
Komisaris	: Harry Juliwibowo, SE.
Direktur Utama	: Said Syawaludin, SH.
Direktur	: Anang Basori, S.P

(Akta notaris dengan nomor 97 tertanggal 11 Agustus 2023 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0151399 tanggal 14 Agustus 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-701/KO.031/2023 serta berdasarkan akta nomor 25 tanggal 05 Oktober 2023 oleh notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn.)

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013.

Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan dilakukan dengan metode akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban perusahaan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Giro dan Penempatan Pada Bank Lain

Giro dan penempatan pada Bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal dengan memperhitungkan penyisihan kerugian.

Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dan BPRS lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dan BPRS lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPRS dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPRS pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPRS syariah dengan menggunakan akad syariah.

e. Penilaian Piutang

Piutang Murabahah dan Piutang Istishna disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Dalam pembiayaan murabahah, Bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran, menerima faktur pembelian/kwitansi dan menyerahkan faktur pembelian kepada Bank selaku pemberi kuasa. Pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo pembiayaan dengan memperhitungkan penyisihan kerugian. Margin murabahah yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan pembiayaan murabahah.

Istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, mustashni') dan penjual (pembuat, shani'). Berdasarkan akad istishna', pembeli menugaskan penjual untuk menyediakan barang pesanan (mashnu') sesuai spesifikasi yang disyaratkan untuk diserahkan kepada pembeli dengan cara pembayaran dimuka atau tangguh.

f. Penilaian Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibuatkan penyisihannya penghapusannya. Pembiayaan Musyarakah merupakan kerjasama yang terjadi di antara pemilik dana (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dengan memperhitungkan penyisihan kerugian.

Pinjaman Qardh disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Ijarah

Pembiayaan ijarah merupakan sewa menyewa obyek ijarah (akad pemindahan hak guna/manfaat atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa/ujrah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri) tanpa perpindahan risiko manfaat yang terkait kepemilikan aset terkait, dengan atau tanpa wa'ad untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir).

Bank menetapkan penyisihan kerugian (PPAP) sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan kecuali pembiayaan ijarah namun Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi untuk ijarah atau Ijarah Muntahiyah bit Tamlik dengan ketentuan sebagai berikut :

- Ijarah disusutkan/diamortisasi sesuai dengan dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aset yang sejenis.
- Ijarah Muntahiyah bit Tamlik disusutkan sesuai dengan masa sewa.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Perusahaan wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih. Besarnya pembentukan PPKA sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat Syariah tanggal 29 November 2024 sebagai berikut:

Lancar	: 0,5% dari Saldo Debet
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Kurang Lancar	: 10% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Diragukan	: 50% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Macet	: 100% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank. Otoritas Jasa Keuangan secara khusus perpanjangan stimulus terkait restrukturisasi pembiayaan akibat *Corona Virus Disease* 2019 hingga 31 Maret 2024 bagi segmen dan daerah tertentu (Provinsi Bali).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 02/POJK.03/2021 dan 18/POJK.03/2021 perubahan dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 telah dicabut, sehingga BPR atau BPRS wajib membentuk penyisihan penghapusan aset produktif sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM sebesar:

Agunan berupa tanah

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Agunan berupa kendaraan bermotor

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

k. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat (tahun)
Gedung	5%	20
Kendaraan	25%	4
Inventaris Golongan I	25%	4
Inventaris Golongan II	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Rupa-rupa Aset

Rupa-rupa aset adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Rupa-rupa aset disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito.

p. Kewajiban Kepada Bank Lain

Kewajiban bank kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah, musyarakah dan mendapat bagi hasil setiap bulannya.

q. Pembiayaan Diterima Dari Bank Lain

Pembiayaan yang diterima adalah dana yang diterima dari bank umum, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

r. Rupa-rupa Pasiva

Rupa-rupa pasiva semua kewajiban kepada pihak lain atas kegiatan utama bank yang tidak dapat digolongkan ke dalam hutang saham, hutang pembiayaan, dan kewajiban segera.

s. Imbalan Kerja

PT BPRS Dana Hidayatullah telah mengakui dan mencadangkan adanya kewajiban imbalan kerja sebagaimana yang diatur Undang-undang No. 13 tahun 2003 yang diperbaharui dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, serta penerapannya yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tapa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) bab 23 tentang Imbalan Kerja.

t. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil/Bonus

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bagi hasil atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bagi hasil atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

Pendapatan dari jual beli berupa margin Murabahah, salam, serta istisna paralel diakui pada saat penerimaan angsuran.

Pendapatan Ijarah diakui pada saat angsuran sewa (ijarah) diterima oleh bank dari nasabah. Pendapatan dari transaksi multijasa diakui pada saat angsuran diterima dari nasabah.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *corona virus diseases 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen).

PT BPRS Dana Hidayatullah pada tahun buku 2024 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas besar	<u>258.021.400</u>	<u>159.260.400</u>

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Giro		
Bank Jateng Syariah	5.189.602.193,00	-
Tabungan		
PT Bank Muamalat, Tbk	2.541.645.954	1.458.145.538
PT Bank Syariah Indonesia	2.128.800.971	1.877.469.250
PT Bank Permata Syariah, Tbk (Optima)	2.050.152.319	1.990.218.126
PT BPRS Bangun Drajat Warga	865.385.919	542.081.934
PT BPRS Danagung Syariah	331.884.290	110.191.393
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	264.011.949	108.981.437
PT BPRS Suriyah	255.781.772	187.566.926
PTBPRS Bina Finansia	250.296.096	-
PT BPRS Artha Surya Barokah	242.670.903	138.077.352
PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	239.070.342	529.988.614
PTBPRS HIK Jawa Tengah	196.113.270	
PT BPRS Unisia Insan Indonesia (Liquiditas)	93.000.000	90.750.000
PTBPRS Artha Amanah Ummat	84.017.412	-
PT BPRS Madina Syariah	60.168.369	58.942.580
PT BPRS Central Syariah Utama	4.123.400	4.031.765
PT Bank Pembangunan Daerah Syariah	2.021.085	2.002.474
PT BPRS Mitra Amal Mulia	1.073.023	1.051.736
PT BPRS Formes	370.764	367.552
PT BPRS Margi Rizki Bahagia	230.841	229.117
Jumlah Tabungan	<u>9.610.818.679</u>	<u>7.100.095.793</u>
Deposito		
PT Bank Muamalat, Tbk	-	2.000.000.000
PT BPRS Suriyah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Bekasi	-	1.000.000.000
PT BPR Syariah Artha Amanah Umat	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Meru Nusantara Mandiri	300.000.000	300.000.000
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	1.300.000.000	500.000.000
PT BPRS Danagung Syariah	500.000.000	500.000.000
PTBank Jateng Syariah	500.000.000	-
PT BPRS Gala Mitra Abadi	1.000.000.000	-
Sub jumlah deposito	<u>6.600.000.000</u>	<u>7.300.000.000</u>

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Deposito - Lanjutan		
PT BPRS Cahaya Hidup	500.000.000	-
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	-
Jumlah deposito	<u>7.600.000.000</u>	<u>7.300.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	22.400.420.872	14.400.095.793
Penyisihan kerugian		
Akumulasi cadangan umum	(22.021.171)	(7.290.728)
Jumlah penempatan pada bank lain - bersih	<u>22.378.399.701</u>	<u>14.392.805.065</u>

5. PIUTANG MURABAHAH

Rincian piutang murabahah terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang murabahah		
Murabahah modal kerja	35.829.548.285	34.412.474.489
Murabahah investasi	3.726.626.307	3.044.860.405
Murabahah konsumsi	98.923.340	323.495.512
Adm murabahah (-/-)	(113.180.860)	(142.742.359)
Jumlah piutang murabahah	<u>39.541.917.072</u>	<u>37.638.088.047</u>
Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan		
Modal kerja	(7.340.102.160)	(7.182.782.560)
Investasi	(1.229.994.663)	(1.187.662.879)
Konsumsi	(13.696.660)	(87.946.209)
Jumlah pendapatan margin yang ditangguhkan	<u>(8.583.793.483)</u>	<u>(8.458.391.648)</u>
Jumlah piutang murabahah	30.958.123.589	29.179.696.399
Penyisihan penghapusan aset produktif (PPKA)		
PPKA umum	(113.175.945)	(134.013.512)
PPKA khusus	(517.107.088)	(389.880.628)
Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	<u>(630.283.033)</u>	<u>(523.894.140)</u>
Jumlah piutang murabahah - bersih	<u>30.327.840.556</u>	<u>28.655.802.259</u>

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG TRANSAKSI MULTIJASA

Rincian piutang transaksi multijasa terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang transaksi multijasa	9.255.003	20.526.607
Adm multijasa (-/-)	(120.793)	(192.642)
Pendapatan transaksi multijasa yg ditangguhkan (-/-)	(1.105.000)	(4.072.333)
Jumlah piutang transaksi multijasa	8.029.210	16.261.632
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)		
PPAP umum	(40.750)	(57.063)
PPAP khusus	-	-
Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	(40.750)	(57.063)
Jumlah piutang multijasa - bersih	7.988.460	16.204.569

7. PIUTANG SEWA

Rincian piutang sewa terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang sewa	656.601.156	1.947.601.156
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)		
PPKA khusus	(344.786.128)	(50.201.156)
Jumlah Piutang Sewa	311.815.028	1.897.400.000

8. PEMBIAYAAN

Rincian pembiayaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pembiayaan		
Mudharabah	-	45.314.500
Musyarakah	12.385.255.979	4.761.079.523
Adm musyarakah (-/-)	(14.962.834)	(12.369.809)
Aset ijarah	683.750.000	1.983.750.000
Akumulasi penyusutan aset ijarah (-/-)	(683.750.000)	(1.983.750.000)
Jumlah pembiayaan	12.370.293.145	4.794.024.214
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)		
PPKA umum		
Musyarakah	(48.651.982)	(15.411.949)
PPKA khusus		
Musyarakah	(231.724.000)	(14.300.690)
Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	(280.375.982)	(29.712.639)
Jumlah pembiayaan	12.089.917.163	4.764.311.575

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan roda 4	620.000.000	-	-	620.000.000
Kendaraan roda 2	41.800.000	81.340.000	12.500.000	110.640.000
Inventaris kantor	617.865.349	161.563.360	8.100.000	771.328.709
Jumlah Harga Perolehan	1.279.665.349	242.903.360	20.600.000	1.501.968.709
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	(197.150.015)	(63.557.092)	(8.100.000)	(268.807.107)
Inventaris kantor	(537.915.623)	(28.169.314)	(12.500.000)	(578.584.937)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(735.065.638)	(91.726.406)	(12.500.000)	(847.392.044)
Nilai Buku Bersih	544.599.711			654.576.665

31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan roda 4	620.000.000	-	-	620.000.000
Kendaraan roda 2	41.800.000	-	-	41.800.000
Inventaris kantor	605.022.349	12.843.000	-	617.865.349
Jumlah Harga Perolehan	1.266.822.349	12.843.000	-	1.279.665.349
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	(119.650.007)	(77.500.008)	-	(197.150.015)
Inventaris kantor	(500.122.032)	(37.793.591)	-	(537.915.623)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(619.772.039)	(115.293.599)	-	(735.065.638)
Nilai Buku Bersih	647.050.310			544.599.711

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Software	223.356.200	-	-	223.356.200
Jumlah Harga Perolehan	223.356.200	-	-	223.356.200
<u>Amortisasi</u>				
Software	(222.835.347)	-	-	(222.835.347)
Jumlah Amortisasi	(222.835.347)	-	-	(222.835.347)
Nilai Buku Bersih	520.853			520.853

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

11. RUPA-RUPA ASET

Rincian rupa-rupa aset terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Yang Akan Diterima (PYAD) accrual		
Accrual murabahah	425.278.890	188.530.966
Accrual multijasa	94.774	695.977
Accrual musyarakah	129.995.643	80.648.210
Uang muka pajak		
Uang muka pajak sewa gedung	1.166.659	15.166.663
Beban dibayar dimuka		
Sewa gedung	320.000.000	139.999.996
Persekot lelang	62.638.597	60.521.197
Persekot KAP	7.352.941	7.000.000
Sewa website	875.000	875.000
Anti virus	1.633.335	1.633.335
Hadiah tabungan ukhuwah	9.200.875	-
Lainnya		
Persediaan materai admin	130.000	230.000
Persediaan materai CS	220.000	180.000
Jumlah rupa-rupa aset	958.586.714	495.481.344

Note: *) Beban dibayar dimuka sewa gedung kantor

Berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor 3546/L/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang perjanjian sewa menyewa antara Ita Yulistiyan, SH dalam hal ini didampingi, dibantu, dan disetujui oleh suaminya Said Noorachman, SH sebagai pihak pertama (yang menyewakan) dengan Said Syawaludin, SH., bertindak dalam kedudukannya selaku Direktur Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Syariah Dana Hidayatullah yang demikian bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT BPRS Dana Hidayatullah selanjutnya disebut pihak kedua (penyewa) yaitu berupa sewa tanah dan bangunan guna Kantor PT BPRS Dana Hidayatullah dengan jangka waktu 2 (dua) tahun (periode sewa 02 Januari 2023 – 02 Januari 2025) sebesar Rp 280.000.000,00 (dua ratus delapan puluh juta rupiah).

12. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PPh pasal 4 (2) tabungan	2.981.773	2.159.480
PPh pasal 4 (2) deposito	27.999.733	24.630.134
KS - Transfer	201.042	-
Jumlah kewajiban segera	31.182.548	26.789.614

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

13. TABUNGAN WADIAH

Rincian tabungan wadiah terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabunga wadi'ah	1.177.549.321	1.685.996.448

14. DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT

Rincian dana investasi tidak terikat terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan Mudharabah		
Tabungan Mudharabah Hidayah	8.234.371.075	8.088.749.485
Tabungan Mudharabah Haji	3.819.612	6.083.784
Tabungan Mudharabah Qurban	21.255.142	13.822.683
Tabungan Mudharabah Ukhuwah	1.968.714.756	484.635.292
Jumlah tabungan mudharabah	10.228.160.585	8.593.291.244
Deposito mudharabah		
Deposito Mudharabah 1 Bulan	190.000.000	1.230.000.000
Deposito Mudharabah 3 Bulan	894.400.000	1.195.000.000
Deposito Mudharabah 6 Bulan	1.408.600.000	1.157.400.000
Deposito Mudharabah 12 Bulan	25.617.400.000	17.695.000.000
Jumlah deposito mudharabah	28.110.400.000	21.277.400.000
Jumlah dana investasi tidak terikat	38.338.560.585	29.870.691.244

15. KEWAJIBAN PADA BANK LAIN

Rincian kewajiban pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan		
Tabungan wadi'ah	1.456.954.330	2.622.686.078
Deposito		
Deposito <= 3 bulan	500.000.000	1.750.000.000
Deposito > 3 bulan	12.050.000.000	6.650.000.000
Jumlah kewajiban pada bank lain	14.006.954.330	11.022.686.078

16. PEMBIAYAAN DITERIMA DARI BANK LAIN

Rincian pembiayaan diterima dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bank Jateng Syariah	4.772.207.998	-
Jumlah Pembiayaan Diterima	4.772.207.998	-

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PEMBIAYAAN DITERIMA DARI BANK LAIN

PT BPRS Dana Hidayatullah mendapatkan pembiayaan diterima dari Bank Jateng Syariah sesuai dengan Surat Persetujuan Pembiayaan nomor 138/PMS.02/608/2024 tertanggal 20 Juni 2024. Struktur Pembiayaannya adalah sebagai berikut:

- Jenis Pembiayaan : iB Modal Kerja BPRS (*Line Facility*)
- Akad Pembiayaan : Mudharabah
- Penggunaan : Pembiayaan modal kerja yang dipinjamteruskan ke Nasabah BPRS Dana Hidayatullah dengan pola *executing*
- Plafond : Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
- Jangka Waktu : 66 (enam puluh enam) bulan
- Nisbah Bagi Hasil : indikasi nisbah bagi hasil sebesar 36% untuk Bank Jateng Syariah dan 64% untuk Bank.
- Jaminan Pembiayaan : a. *Cash Collateral* berupa blokir dana di rekening Tabungan/deposito Bank Jateng Cabang Pembantu Syariah Klaten sebesar minimal 10% dari plafond dan pemenuhan proporsional per penarikan pembiayaan
b. Tagihan piutang lancer pembiayaan BPRS Dana Hidayatullah minimal sebesar 150% dari plafond pembiayaan atau senilai Rp 7.500.000.000,- bukan dari pembiayaan pihak lain dengan Kolektibilitas lancer dan belum dijaminakan di Bank atau Lembaga Keuangan lain

Jumlah Pembiayaan Diterima dari Bank Jateng Syariah pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 4.772.207.998

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Titipan imbalan kerja	168.936	7.050.000

18. RUPA-RUPA PASIVA

Rincian rupa-rupa pasiva terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban lain-lain		
Titipan BPJS kesehatan	5.996.849	6.070.393
Titipan dana zakat	9.376.118	9.375.576
Titipan dana infaq, shodaqoh	16.390.739	22.516.902
Titipan sementara	101.827.163	3.075.208
Titipan THR dan jasa produksi	119.611.646	134.224.702
Beban yang masih harus dibayar		
Deposito	79.094.426	45.774.994
Antar bank pasiva	16.799.299	23.462.476
Taksiran pajak penghasilan		
PPh pasal 21	-	2.200.000
PPh pasal 25	-	23.139.209
Jumlah rupa-rupa pasiva	349.096.240	269.839.460

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

19. MODAL SAHAM

Modal dasar perusahaan berjumlah Rp. 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) terdiri dari 2.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 telah ditempatkan dan disetorkan penuh sejumlah Rp. 1.700.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus juta rupiah) oleh para pemegang saham. Pada tahun 2011 terjadi penambahan dana setoran modal sebesar Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), sehingga modal disetor per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah)

Berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor: 195 tanggal 20 Februari 2017 dan nomor 36 tanggal 07 Agustus 2017 terdapat penambahan modal sebesar Rp 561.000.000,00 dan Rp 2.840.000.000,00, sehingga modal disetor per 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.401.000.000,00.

Pada tahun 2021 terdapat perubahan kepemilikan saham berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor: 278 tanggal 31 Mei 2021 yaitu tentang pengembalian hibah saham Nyonya Titik Murjiyati kepada Tuan Said Noorachman, SH., sebanyak 45 (empat puluh lima) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 45.000.000,00 (empat puluh lima juta rupiah).

Pada tahun 2022 terdapat perubahan kepemilikan saham berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor: 75 tanggal 11 Juli 2022 yaitu tentang pemberian hibah saham Nyonya Sri Muryanti, SH., kepada Tuan Yusuf Anwar, SH., sebanyak 75 (Tujuh puluh lima) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 75.000.000,00 (Tujuh puluh lima juta rupiah), Nyonya Sri Muryanti, SH., kepada Nyonya Agustina Rahmawati, SE., sebanyak 35 (Tiga puluh lima) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 35.000.000,00 (Tiga puluh lima juta rupiah) Nyonya Sri Muryanti, SH., kepada Tuan M. Nurul Imam Sjahmudi, ST., sebanyak 190 (Seratus sembilan puluh) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 190.000.000,00 (Seratus sembilan puluh juta rupiah).

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.401.000.000,- (lima miliar empat ratus satu juta rupiah) atau 5.401 lembar saham masing-masing bernilai Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Pada 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 01 Maret 2024 oleh Notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., penjualan/ Pelepasan saham atas nama Almarhum Waris Siswo Sutjipto sebanyak 20 (dua puluh) lembar saham kepada Nyonya Agustina Rahmawati, SE. Kemudian berdasarkan akta notaris nomor 02 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., tertanggal 15 November 2024 terdapat perubahan Pemegang Saham milik Almarhum Muhammad Yusuf Anwar, SH sebanyak 925 (Sembilan ratus dua puluh lima) lembar saham atau sebesar Rp 925.000.000,- kepada Nyonya Siti Nur Zamaniah, SH.

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Per 31 Desember 2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Said Noorachman, SH.	1.831	33,90%	1.831.000.000
Ita Yulistiyani, SH.	1.695	31,38%	1.695.000.000
Siti Nur Zamaniah	925	17,13%	925.000.000
Agustina Rahmawati, SE.	745	13,79%	745.000.000
M. Nurul Imam Sjahmudi, ST.	190	3,52%	190.000.000
Prof. DR. Muhamad, M.Ag.	15	0,28%	15.000.000
Jumlah modal saham	5.401	100%	5.401.000.000

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi Per 31 Desember 2023			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Said Noorachman, SH.	1.831	33,90%	1.831.000.000
Ita Yulistiyan, SH.	1.695	31,38%	1.695.000.000
M. Yusuf Anwar, SH.	925	17,13%	925.000.000
Agustina Rahmawati, SE.	725	13,42%	725.000.000
M. Nurul Imam Sjahmudi, ST.	190	3,52%	190.000.000
H. Waris Siswo Sutjipto	20	0,37%	20.000.000
Prof. DR. Muhamad, M.Ag.	15	0,28%	15.000.000
Jumlah modal saham	5.401	100%	5.401.000.000

20. CADANGAN UMUM

Rincian cadangan umum terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Cadangan Umum	2.008.321.705	1.849.818.899

21. SALDO LABA

Rincian saldo laba terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	902.624.877	792.514.034
Jumlah Saldo Laba	902.624.877	792.514.034

Pada tanggal 01 Maret 2024, berdasarkan RUPS dilakukan pembagian atas saldo laba per 31 Desember 2023 dengan total saldo laba Rp 792.514.034 dengan alokasi sebagai berikut:

1. Pemegang Saham-Dividen	63,50%	Rp	503.246.411
2. Pengurus	7,50%	Rp	59.438.553
3. Karyawan	6,50%	Rp	51.513.412
4. Cadangan umum	20,00%	Rp	158.502.807
5. Dana ZIS	2,50%	Rp	19.812.851
Jumlah laba dibagikan	100,00%	Rp	792.514.034

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian pendapatan operasional terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan operasional (penyaluran dana)		
dari pihak ketiga bukan bank		
Pendapatan margin murabahah	4.827.966.575	4.288.646.072
Pendapatan margin murabahah - accrual	285.494.154	57.154.216
Pendapatan sewa ijarah	203.178.000	150.569.657
Pendapatan bagi hasil musyarakah	772.619.478	691.254.250
Pendapatan transaksi multijasa	5.177.333	36.287.311
Jumlah pendapatan operasional (penyaluran dana)	6.094.435.540	5.223.911.506
dari pihak ketiga bukan bank		
Pendapatan bagi hasil		
Pendapatan giro bagi hasil mudharabah	3.150.756	-
Pendapatan tabungan bagi hasil mudharabah	122.582.232	174.102.113
Pendapatan deposito bagi hasil mudharabah	329.794.550	151.946.275
Jumlah pendapatan bagi hasil	455.527.537	326.048.388
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan jasa lainnya	188.775.670	23.556.495
Pendapatan qardh	-	1.920.000
Pendapatan Administrasi	177.099.451	225.869.661
Pendapatan tutup rekening	1.062.520	1.042.546
Pendapatan ganti cetak	60.000	2.260.000
Pendapatan pemeliharaan rekening	5.965.939	5.751.153
Pemulihan PPAP - piutang murabahah	80.348.140	41.552.527
Pemulihan PPAP - qardh	6.514.450	65.320.314
Pemulihan PPAP - transaksi multijasa	4.305.968	950.320
Pemulihan PPAP - pembiayaan musyarakah	51.455.883	34.299.403
Pemulihan PPAP - pembiayaan mudharabah	3.500.000	-
Pemulihan PPAP - antar bank aktiva	30.564.335	43.503.546
Pendapatan hapus buku	4.200.000	5.350.000
Pendapatan operasional lainnya	95.566.010	20.336.976
Jumlah pendapatan operasional lainnya	649.418.366	471.712.941
Jumlah pendapatan operasional	7.199.381.443	6.021.672.836

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

23. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Rincian bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank		
Tabungan Mudharabah	133.693.080	89.402.395
Deposito Mudharabah	1.334.871.543	1.238.074.330
Jumlah bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank	1.468.564.623	1.327.476.725
Bagi hasil pada bank lain		
Deposito Mudharabah	665.973.487	684.933.817
Lainnya	125.100.028	-
Jumlah bagi hasil kepada pemilik dana	2.259.638.138	2.012.410.542

24. BEBAN BONUS TITIPAN WADI'AH

Rincian beban bonus titipan wadi'ah terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Bonus wadi'ah bank-bank lain	14.003.044	13.448.882

25. BEBAN TENAGA KERJA

Rincian beban tenaga kerja terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban gaji dan upah		
Gaji pokok	918.248.649	847.869.600
Tunjangan jabatan	49.481.250	104.463.000
Tunjangan jamsostek	34.853.417	31.009.136
Tunjangan imbalan kerja	194.338.023	247.045.000
Tunjangan transport	23.784.000	22.036.000
UM makan karyawan	26.734.000	35.326.000
Tunjangan seragam	20.545.000	2.589.150
Tunjangan kesehatan	34.957.038	34.042.810
Tunjangan PPh pasal 21	26.400.000	26.400.000
Beban honorarium komisaris/dewan pengawas		
Honor komisaris	172.092.800	170.544.000
Honor DPS	50.400.000	50.400.000
Beban pendidikan dan pelatihan	77.490.594	101.726.408
Beban tenaga kerja lainnya		
Uang lembur karyawan	43.394.268	40.930.038
Bonus karyawan	73.449.799	44.568.816
Jumlah beban tenaga kerja	1.746.168.838	1.758.949.958

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban premi		
Premi dalam rangka penjaminan pihak ketiga	93.789.008	84.244.824
Premi asuransi lainnya	11.607.600	11.730.960
Beban sewa		
Sewa gedung*)	139.999.996	140.000.004
Sewa lainnya	5.665.000	4.705.000
Beban pajak (non PPh)		
Beban Pajak ps1 23	274.510	588.272
Beban Pajak Kendaraan	8.111.800	8.400.800
Beban Pajak PBB	5.055.201	4.741.907
Beban Pajak Sewa Gedung	14.000.004	14.166.663
Beban Pajak lain	9.074.551	1.568.746
Beban pemeliharaan dan perbaikan		
Gedung kantor	2.634.000	1.841.000
Kendaraan roda 2	-	-
Kendaraan roda 4	14.503.992	3.602.569
Inventaris kantor	7.495.000	9.210.000
Beban barang dan jasa		
Telepon	11.819.119	23.357.075
Listrik	35.142.538	33.037.679
Alat tulis kantor	31.883.600	43.056.356
Materai	1.910.000	870.000
Ekspedisi/Jasa pos	1.858.280	699.400
Fotocopy/Jilid	248.000	443.250
Konsumsi	43.654.911	36.416.794
Surat kabar/Majalah	2.930.000	3.410.000
Rumah tangga	22.561.864	21.054.229
BBM kendaraan kantor	390.000	1.774.932
BBM operasional kantor	2.940.333	1.300.000
BBM kendaraan roda 4	18.551.858	20.308.570
BBM kendaraan roda 2	1.582.836	857.515
Jasa KAP	13.725.490	13.235.294
Maintenance pintech	36.000.000	36.000.000
Sewa website	1.500.000	1.500.000
Anti virus	2.800.000	2.858.330
Maintenance SIMR - SIPRO - GCG	2.710.000	1.505.000
Hadiah tabungan ukhuwah	27.602.625	29.202.000
Lainnya	151.236.867	45.424.931
Jumlah beban administrasi dan umum	723.258.983	601.112.100

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

Rincian beban penyusutan, amortisasi dan penyisihan penilaian kualitas aset terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi		
Penyusutan inventaris kantor	48.769.314	37.793.591
Penyusutan kendaraan roda 2	6.657.084	-
Penyusutan kendaraan roda 4	77.500.008	77.500.008
Amortisasi aset tidak berwujud	-	2.958.331
Penyusutan aset ijarah	-	41.366.652
Beban penyisihan kualitas aset		
Penempatan dana antar bank	45.294.778	49.357.123
Piutang murabahah	306.747.033	169.944.671
Qardh	248.000.000	31.260.805
Transaksi multijasa	88.499	113.435
Ijarah	57.300.578	80.712.476
Pembiayaan mudharabah	45.314.500	-
Pembiayaan musyarakah	302.119.226	45.894.189
Jumlah beban penyusutan, amortisasi dan penyisihan penilaian kualitas aset	1.137.791.020	536.901.281

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian beban operasional lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban promosi	24.620.930	8.919.000
Beban operasional lainnya		
Penghargaan karyawan	34.119.446	-
Parkir	452.000	717.500
Humas	33.076.057	20.097.200
Administrasi bank	70.092.300	3.024.030
Iuran ASBISINDO	6.000.000	6.000.000
Iuran likuiditas	3.000.000	3.000.000
Premi OJK	26.520.702	25.496.490
Iuran FK IJK	1.200.000	1.200.000
Iuran kompartemen BPRS	2.400.000	2.400.000
Iuran Perbarindo	3.600.000	3.600.000
Akomodasi kantor	60.477.137	107.576.685
Jumlah beban operasional lainnya	265.558.572	182.030.905

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Keuntungan penjualan inventaris	5.393.750	-
Kelebihan kas	7.273	8.847
Jumlah pendapatan non operasional	5.401.023	8.847

30. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Denda-denda/sanksi-sanksi	540.000	3.460.000

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Penghasilan Kena Pajak</u>		
Pendapatan Bunga	6.549.963.077	5.549.959.894
Pendapatan Operasional Lainnya	649.418.366	471.712.941
Pendapatan Non Operasional Lainnya	5.401.023	8.847
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	7.204.782.466	6.021.681.683
Laba Sebelum Pajak	1.057.823.871	913.368.015
I. Mendapatkan Fasilitas	704.747.798	728.063.472
II. Tidak Mendapat Fasilitas	353.076.073	185.304.543
<u>Perhitungan pajak:</u>		
50% x 22% x Mendapatkan Fasilitas	77.522.258	80.086.982
22% x Tidak mendapatkan Fasilitas	77.676.736	40.766.999
PPh Badan Terutang	155.198.994	120.853.981
PPh Badan Yang Telah Dibukukan	155.198.994	120.853.981
PPh Kurang Bayar	-	-

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2024.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
1. PENEMPATAN PADA BANK LAIN						
- Giro	5.189.602.193					5.189.602.193
- Tabungan	9.610.818.679	-	-	-	-	9.610.818.679
- Deposito	7.600.000.000	-	-	-	-	7.600.000.000
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	22.400.420.872	-	-	-	-	22.400.420.872
2. PENYALURAN DANA						
- Piutang Murabahah	22.635.189.250	7.152.818.196	45.835.126	-	1.237.461.877	31.071.304.449
- Piutang Multijasa	8.150.003	-	-	-	-	8.150.003
JUMLAH PENYALURAN DANA	22.643.339.253	7.152.818.196	45.835.126	-	1.237.461.877	31.079.454.452
3. PEMBIAYAAN						
- Mudharabah	-	-	-	-	-	-
- Musyarakah	9.730.396.678	2.204.859.301	-	-	450.000.000	12.385.255.979
JUMLAH PEMBIAYAAN	9.730.396.678	2.204.859.301	-	-	450.000.000	12.385.255.979
4. PIUTANG SEWA	-	-	-	-	656.601.156	656.601.156
JUMLAH ASET PRODUKTIF	54.774.156.803	9.357.677.497	45.835.126	-	2.344.063.033	66.521.732.459
5. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN	-	-	22.917.563	-	2.344.063.033	2.366.980.596
PPAPWD	183.889.848	24.573.879	168.639	-	1.068.874.698	1.277.507.064
PPAP YANG DIBENTUK BANK	183.889.848	24.573.879	168.639	-	1.068.874.698	1.277.507.064
SELISIH PEMBENTUKAN PPAP						-
RASIO-RASIO :	ASSET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				PPAP YANG DIBENTUK BANK	
NPF	ASSET PRODUKTIF				PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK	
FINANCING	3,56%				100,00%	
5,42%						

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	258.021.400	0%	-
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	-	0%	-
3. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	30.120.000	0%	-
4. AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5. Aset produktif dengan sumber dana Profit Sharing.	-	1%	-
6. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	-	15%	-
7. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	22.400.420.872	20%	4.480.084.174
8. Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
9. Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-
10. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	17.971.935.991	30%	5.391.580.797
11. Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak	-	50%	-
12. Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan.	9.000.000	50%	4.500.000
13. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	22.034.649.992	50%	11.017.324.996
14. Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	1.018.910.263	70%	713.237.184
15. Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	2.897.788	70%	2.028.452
16. Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di	8.496.000	100%	8.496.000
17. Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	1.951.684.337	100%	1.951.684.337
18. Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	655.097.518	100%	655.097.518
19. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20. Aset lainnya selain tersebut di atas.	958.586.714	100%	958.586.714
21. Pembiayaan PS berupa:	-	100%	-
a. Pembiayaan musyarakah mutanaqisah.			
b. Pembiayaan proyek.			
c. Pembiayaan PS dengan sub kontrak.			
22. Pembiayaan Profit Sharing lainnya selain tersebut di atas.		150%	-
JUMLAH ATMR	67.299.820.875		25.182.620.172

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2023

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGA N	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.401.000.000	100	5.401.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan		100	-
1.1.2.4 Cadangan umum	2.008.321.705	100	2.008.321.705
1.1.2.5 Cadangan tujuan		100	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	902.624.877	50	451.312.438
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-		100	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh -/-		100	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-		-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			2.459.634.144
Jumlah Modal Inti Utama			7.860.634.144
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			7.860.634.144
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		100	-
II.3 PPAP Umum	183.889.848	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	183.889.848
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	183.889.848	Paling tinggi 100% dari modal inti	183.889.848
			-
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			3.021.914.421
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			5.022.609.571
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			8.044.523.992
ATMR			25.182.620.172
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			31,94%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			31,21%

BMPD

Pihak Terkait (10% dari Modal)	:	804.452.399
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	:	1.608.904.798
Pihak Tidak Terkait-BPRS Lain (20%)	:	1.608.904.798
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	:	2.413.357.197

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CASH RATIO (CR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kas	258.021.400
2.	Giro Pada Bank Lain	5.189.602.193
3.	Tabungan Pada Bank Lain	8.153.864.349
	JUMLAH ALAT LIQUID	13.601.487.942
KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Tabungan Wadi'ah	1.177.549.321
2.	Tabungan Mudharabah	10.228.160.585
3.	Deposito Mudharabah	28.110.400.000
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	14.006.954.330
5.	Kewajiban Segera	31.182.548
6.	Kewajiban Lainnya	253.202.515
	JUMLAH KEWAJIBAN	53.807.449.299
CASH RATIO (CR)		25,28%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan	
	a. Tabungan Wadiah	1.177.549.321
	b. Tabungan Mudharabah	10.228.160.585
	c. Deposito Mudharabah	28.110.400.000
2.	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-
3.	Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	39.516.109.906
6.	Pembiayaan	
	a. Pembiayaan	43.993.047.100
	Jumlah Pembiayaan	43.993.047.100
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)		111,33%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2024

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2024	50.523.853.401
28 Februari 2024	50.653.516.618
31 Maret 2024	50.509.985.021
30 April 2024	53.503.160.585
31 Mei 2024	55.670.420.167
30 Juni 2024	54.366.451.030
31 Juli 2024	56.438.150.587
31 Agustus 2024	57.332.430.760
30 September 2024	55.144.372.607
31 Oktober 2024	59.186.350.803
30 November 2024	64.831.368.205
31 Desember 2024	66.987.666.540
JUMLAH ASET	675.147.726.324
JUMLAH ASET RATA - RATA	56.262.310.527
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2024	1.057.823.871
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	1,87%
B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Operasional	7.199.381.443
Beban Operasional	6.146.418.595
(B O P O)	85,37%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
RETURN ON EQUITY (ROE)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
	Laba Setelah Pajak	902.624.877
	JUMLAH LABA SETELAH PAJAK	902.624.877
	Modal yang disetor	5.401.000.000
	JUMLAH MODAL YANG DISETOR	5.401.000.000
RETURN ON EQUITY (ROE)		16,71%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKS)
PER 31 DESEMBER 2024

No.	JENIS RASIO	TKS (SEHAT)	VERSI AUDIT	KESIMPULAN
1	Rasio NPF	$\leq 7,00\%$	5,42%	SANGAT SEHAT
2	Rasio PPAP terhadap PPAWD		100,00%	
3	Rasio Permodalan	$\geq 15,00\%$	31,94%	SEHAT
4	Rasio ROA	$> 2,00\%$	1,87%	SEHAT
5	Rasio BOPO	$\leq 85,00\%$	85,37%	TIDAK SEHAT
6	Rasio FDR		111,33%	
7	Rasio CR	$\geq 6,00\%$	25,28%	SEHAT
8	Rasio ROE	$> 23,00\%$	16,71%	CUKUP SEHAT



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00080/2.1358/AU.2/07/1764-3/1/III/2025

Direktur dan Komisaris
PT BPRS Dana Hidayatullah
Yogyakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika

Partner

M. Yudhika Elrifi, M.Sc. Ak. CA, BKP, CPA, CFErA
No. Izin AP.1764

Yogyakarta, 17 Maret 2025

